

**ANALISIS KARAKTER NASABAH DALAM MEMINIMALISIR RESIKO
PEMBIAYAAN MURABAHAH
(Studi Kasus)
PADA BPRS ASAD ALIF CABANG Dr.CIPTO SEMARANG**

TUGAS AKHIR

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat Guna
Memperoleh Gelar Ahli Madya dalam Ilmu Perbankan Syari'ah



Oleh :
MUHAMMAD YUSUF
NIM : 102503048

**PROGRAM STUDI (D3) PERBANKAN SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN WALISONGO SEMARANG**

2015

Dr. Ali Murtadho, M.Ag

Dsn. Lodok RT/RW 04/01

Donosari, Patebon, Kendal 51351

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eks.

Hal : Naskah Tugas Akhir

An. Sdr. Muhammad Yusuf

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Walisongo

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini saya kirim naskah Tugas Akhir saudara :

Nama : Muhammad Yusuf

Nomor Induk : 102503048

Judul : Analisis Karakter Nasabah dalam Meminimalisir Resiko
Pembiayaan Murabahah (Studi Kasus) Pada BPRS Asad Alif
Cabang Dr. Cipto Semarang

Mohon kiranya Tugas Akhir saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian harap menjadikan maklum.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Dr. Ali Murtadho, M.Ag

NIP. 19710830 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PROGRAM STUDI D III PERBANKAN SYARIAH

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus III Ngaliyan, Telp/Fax. (024)7601291/ 7624691

PENGESAHAN

Tugas Akhir Saudara : Mahammad Yusuf

NIM : 102503048

Judul : Analisis Karakter Nasabah dalam Meminimalisir Resiko
Pembiayaan Murabahah (Studi Kasus) Pada BPRS Asad Alif
Cabang Dr. Cipto Semarang

Telah dimunaqasyahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Negeri Walisongo Semarang, dan dinyatakan lulus dengan predikat cumlaude / baik / cukup, pada tanggal :

Dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Ahli Madya tahun akademik 2015.

Semarang, 26 Mei 2015

Ketua Sidang

Dr. Ari Kristin P, SE.,M.Si

NIP. 19790512 200501 2 004

Sekretaris Sidang

Dr. Ali Murtadho, M.Ag

NIP.19710830 199803 1 003



Penguji I

Mohammad Nadzir, SHL.,M.Si

NIP. 19730923 200312 1 002

Penguji II

Taufiq Hidayat, Lc.,MIS

NIP. 19720307 200604 1 002

Motto

Harga kebaikan manusia adalah diukur menurut apa yang telah dilakukannya/diperbuatnya

Kita bekerja keras dan memberikan yang terbaik dari diri kita sebagai bentuk dari rasa syukur kita kepada Allah.

Manusia tak selamanya benar dan tak selamanya salah, kecuali ia yang selalu mengoreksidiri dan menganalisis kebenaran orang lain atas kekeliruan diri sendiri.

PERSEMBAHAN

Karya Tulis ini saya persembahkan untuk :

1. Allah SWT yang telah memberikan Rahmat , Hidayah, serta Inayahnya.
2. Teruntuk yang saya hormati dan saya sayangi bapak Darmadi dan ibu Kasni yang tak hentinya berdoa, berjuang dan memberi limpahan kasih sayang kepada saya.
3. Bapak Dr. Ali Murtadho, M.Ag selaku pembimbing Tugas Akhir ini yang telah bersedia meluangkan waktu, pikiran dan bimbingan sampai akhir pembuatan Tugas Akhir ini.
4. Kakak-kakakku tercinta Mas Baidlowi, Mas Fahrudin, Mas Totok Yulianto dan Mbak Karomah terimakasih telah menjadi kakak-kakak yang begitu hebat dan selalu menyemangati disetiap perjalanan hidupku.
5. Untuk seseorang yang akan menjadi ma`mumku Iin Muhayyinah terimakasih telah memberi dan mengajarku rasa percaya diri dan rasa tanggung jawab dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
6. Yang tak terlupakan sabahat-sahabatku diResimen Mahasiswa danteman seperjuangan di PBS.B TA.2010 yang selalu menebarkan keceriaan dan gelak tawa yang akan selalu membuatku rindu kalian, terimakasih telah menjadi bagian yang indah dan berharga dalam hidupku.
7. Semua pihak yang telah memberikan motivasi dan bantuan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa Tugas Akhir ini tidak berisi materi yang pernah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan. Demikian juga Tugas Akhir ini tidak berisi satu pun pikiran-pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Semarang , 26 Mei 2015

Deklarator

Muhammad Yusuf

ABSTRAKS

Penelitian yang berjudul “Analisis *Character* Nasabah dalam Meminimalisir Resiko Pemberian Kredit di BPR ASAD ALIF cabang Dr.Cipto Semarang” ini merupakan upaya penulis agar dapat mengerti bagaimana sarana yang digunakan BPR ASAD ALIF Semarang untuk mengetahui *character* nasabah supaya dapat meminimalisir resiko pemberian kredit

Adapun dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana cara/sarana untuk mengenali *character* nasabah dan pengaruhnya dalam meminimalisir resiko pemberian kredit di BPRS ASAD ALIF Semarang yang bertujuan untuk bagaimana *character* nasabah dan pengaruhnya terhadap resiko pemberian kredit. Sebab *character* berkaitan dengan watak calon debitur untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya. Nasabah yang memiliki watak yang baik akan berdampak positif terhadap kualitas BPRS ASAD ALIF, begitu juga sebaliknya nasabah yang memiliki watak buruk akan berdampak buruk pada kualitas BPRS ASAD ALIF.

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data skunder, metode pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi , wawancara dan dokumentasi. Kemudian metode analisis yang digunakan dalam penyusunan Tugas Akhir ini adalah metode deskriptif yaitu mengenai subyek penelitian berdasarkan data yang diperoleh dari variabel yang diperoleh, dari kelompok subyek yang diteliti dan tidak dimaksudkan untuk pengujian hipotesis. Data-data yang diperoleh kemudian penulis analisa dengan mengaitkan antara cara mengenali dan pengaruh karakter nasabah di BPRS ASAD ALIF Semarang.

Hasil dari penelitian ini menggambarkan bahwa, sarana yang digunakan BPR ASAD ALIF Semarang untuk mengetahui karakter nasabah yaitu dengan melakukan *on the spot*/kunjungan aktif, wawancara calon nasabah, melihat status daftar riwayat hidup nasabah, *checking in club*, pengecekan DHN, melakukan BI *checking*, pengecekan ke *suplier* dan mempelajari karakter setempat calon nasabah. Adapun pengaruh dari mengetahui karakter nasabah yaitu untuk meminimalisir kemungkinan resiko pembiayaan macet yang disebabkan watak nasabah yang kurang baik sehingga berdampak kurang baik pula terhadap kualitas BPRS ASAD ALIF.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT Tuhan sekalian alam, Maha dari segala Maha, sang Pengampun dan pemberi Taufiq bagi kita makhlukNya yang tidak pernah lelah dan bosan untuk memberikan rahmat sehingga sampai saat ini kita masih mendapat ketetapan iman dan islam. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW pembawa rahmat bagi sekalian umat, kepada sanak keluarga, sahabat dan para penerus perjuangan beliau hingga akhir zaman.

Dan dengan izin-Nya, Alhamdulillah penulis bisa menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “Analisis *Character* Nasabah dalam Meminimalisir Resiko Pemberian Kredit di BPR S ASAD ALIF Semarang”

Tidak ada gading yang tak retak, karena disana Maha Sempurna Allah SWT yang mengemban dari segala kesempurnaan. Saya sebagai hamba-Nya tak luput dari kekurangan khususnya dalam penyusunan Tugas Akhir yang saya ajukan untuk memenuhi tugas dan syarat guna memperoleh gelar Ahli Madya dalam ilmu Perbankan Syari’ah. Ucapan terimakasih juga saya sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Muhibbin, M.Ag selaku Rektor UIN Walisongo Semarang
2. Bapak Dr. Imam Yahya, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang
3. Bapak H. Johan Arifin, S.Ag., MM selaku Ketua Program Studi D3 Perbankan Syari’ah UIN Walisongo Semarang
4. Bapak Dr. Ali Murtadho, M.Ag selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan Tugas Akhir ini
5. Manager BPRS ASAD ALIF cabang Dr. Cipto Semarang beserta staf karyawan yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian dan menimba ilmu
6. Bapak dan ibu tercinta yang mengasuh, mendidik, melindungi serta memberikan doa dan dukungan moril maupun materiil

7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah membantu kelancaran dalam penyusunan Tugas Akhir ini

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang lebih baik atas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi bahasa, isi, maupun analisisnya. Oleh karena itu, saran dan kritik yang konstruktif sangat penulis harapkan dari berbagai pihak demi sempurnanya Tugas Akhir ini. Akhirnya, semoga Tugas Akhirnya ini memberikan manfaat untuk semua pembaca.

Semarang, 26 Mei 2015

Penulis

Muhammad Yusuf

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN DEKLARASI.....	vi
HALAMAN ABSTRAKS.....	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	viii
HALAMAN DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.5 Metode Penelitian.....	7
1.6 Sistematika Penulisan Tugas Akhir.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Pengertian Pembiayaan.....	9
2.1.1 Analisis Pembiayaan.....	10
2.1.2 Prinsip-Prinsip Pembiayaan yang Dianut BPR Islam.....	13
2.1.3 Pembiayaan Berdasarkan Murabahah.....	15
2.1.4 Ketentuan Umum Murabahah.....	16
2.1.5 Unsur-Unsur Pembiayaan.....	17
2.1.6 Tujuan dan Fungsi Pembiayaan.....	18
2.1.7 Jenis-Jenis Pembiayaan.....	19
2.1.8 Jaminan Pembiayaan.....	21
2.1.9 Prinsip-Prinsip Pembiayaan.....	23
2.2 Analisis Watak (<i>Character</i>).....	24
2.3 Sarana yang Digunakan untuk Menilai <i>Character</i> Calon Debitur.....	26

BAB III GAMBARAN UMUM PT. BPR SYARIAH ASAD ALIF SEMARANG	
3.1 Sejarah dan Perkembangan PT. BPR S ASAD ALIF Semarang	29
3.2 Visi dan Misi BPR S ASAD ALIF Semarang	32
3.3 Kepengurusan dan Struktur Organisasi Perusahaan	32
3.4 Produk-Produk BPR S ASAD ALIF	38
3.5 Sarana Pemberian Pembiayaan Calon Nasabah BPRS Asad Alif	40
BAB IV PRAKTIK ANALISIS CHARACTER NASABAH DAN DAMPAKNYA PADA PEMBERIAN KREDIT DI BPR S ASAD ALIF CABANG Dr.CIPTO SEMARANG	
4.1 Analisis <i>Character</i> Nasabah di BPRS ASAD ALIF Semarang ...	44
4.2 Resiko dan Dampak Pembiayaan Bermasalah Bagi BPRS ASAD ALIF Semarang	47
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	51
5.2 Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB 1

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Menurut Undang-Undang RI nomor 10 tahun 1998 tanggal 10 November tentang perbankan, yang dimaksud dengan BANK adalah, badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.¹

Dalam praktik perbankan di Indonesia saat ini terdapat beberapa jenis perbankan yang diatur dalam Undang-Undang Perbankan. Jika melihat jenis perbankan sebelum keluar Undang-Undang Perbankan nomor 10 tahun 1998 dengan sebelumnya yaitu Undang-Undang nomor 14 tahun 1967, maka terdapat beberapa perbedaan. Namun kegiatan utama atau pokok bank sebagai lembaga keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan dana tidak berbeda satu sama lainnya. Namun setelah keluar UU Pokok Perbankan nomor 7 tahun 1992 dan ditegaskan lagi dengan keluarnya Undang-Undang RI nomor 10 tahun 1998 maka jenis perbankan terdiri dari Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Artinya disini kegiatan BPR jauh lebih sempit jika dibandingkan dengan kegiatan bank umum.²

BPRS ASAD ALIF merupakan Lembaga intermediasi untuk menghimpun dana dari masyarakat yang memiliki kelebihan dan menyalurkan dana tersebut kepada masyarakat yang membutuhkan. BPRS ASAD ALIF memiliki fungsi sebagai agen pembangunan yang diharapkan mampu mewujudkan pemerataan pelayanan keuangan secara syariah yang secara

¹Kasmir, *Bank & Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002 Cet 6), hlm

²*Ibid*, hlm. 33

umum kegiatan kegiatan umum BPRS adalah sebagai mediator yang menjembatani kepentingan nasabah atau calon nasabah, yaitu dengan melakukan pembiayaan yang berdasarkan prinsip Pembiayaan Murabahah, merupakan akad jual beli barang pada harga asal dengan tambahan margin yang disepakati antara pihak bank dan nasabah. Bank bertindak sebagai penjual dan nasabah sebagai pembeli. Pembiayaan Musyarakah, merupakan akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk usaha tertentu dengan masing-masing menyertakan dana dan mengelola usaha dengan keuntungan dan risiko ditanggung oleh kedua belah pihak.³

Kegiatan bank kedua setelah menghimpun dana dari masyarakat luas dalam bentuk simpanan giro, tabungan dan deposito adalah menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat yang membutuhkannya. Kegiatan penyaluran dana ini dikenal juga dengan istilah alokasi dana. Pengalokasian dana dapat diwujudkan dalam bentuk pinjaman atau lebih dikenal dengan kredit. Pengalokasian dana dapat pula dilakukan membelikan berbagai aset yang dianggap menguntungkan bank. Kredit menurut Undang-Undang Perbankan nomor 10 tahun 1998 adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.⁴

Pemberian kredit tanpa dianalisis terlebih dahulu akan sangat membahayakan bank. Nasabah dalam hal ini dengan mudah memberikan data-data fiktif sehingga kredit tersebut sebenarnya tidak layak untuk diberikan. Akibatnya jika salah dalam menganalisis, maka kredit yang disalurkan akan sulit ditagih alias macet. Sebelum suatu fasilitas kredit diberikan maka bank harus merasa yakin bahwa kredit yang diberikan benar-benar akan kembali. Keyakinan tersebut diperoleh dari hasil penilaian kredit sebelum kredit tersebut

³Dokumentasi *Profil BPRS ASAD ALIF*

⁴Kasmir, *Bank & Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002 Cet 6), hlm 91

disalurkan. Penilaian kredit oleh bank dapat dilakukan dengan berbagai cara untuk mendapatkan keyakinan tentang nasabahnya, seperti melalui prosedur yang benar.⁵

Dalam melakukan penilaian kriteria-kriteria serta aspek penilaiannya tetap sama. Begitu pula dengan ukuran-ukuran yang ditetapkan sudah menjadi standar penilaian setiap bank. Biasanya kriteria penilaian yang harus dilakukan oleh bank untuk mendapatkan nasabah yang benar-benar menguntungkan dilakukan analisis dengan 5C (*Character, Capacity, Capital, Colleteral, Condition*). Dalam berbagai referensi disebutkan faktor C yang paling dominan dalam analisis tersebut adalah *Character*, yang tentunya sangat penting untuk didalami oleh petugas bank sebelum memberikan kredit/pembiayaan. *Character* berkaitan dengan watak calon debitur untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya, seperti memegang teguh janji dan bersedia melunasi utangnya tepat waktu. Nasabah yang memiliki karakter yang baik akan berdampak positif terhadap kualitas perbankan.⁶

Dengan adanya dampak/masalah yang ada dilapangan terkait analisis karakter nasabah yang meliputi sifat atau watak dari orang-orang yang akan diberikan kredit harus dapat dipercaya yang tercermin dari latar belakang nasabah baik latar belakang yang bersikap pekerjaan maupun yang bersifat pribadi. Dengan harapan sebagai bahan referensi terutama bagi para analis kredit/pembiayaan perbankan, penulis mencoba menyampaikan beberapa gambaran/deskriptif mengenai karakter calon nasabah dari segi upaya kita untuk mengidentifikasinya, sarana apa yang kita gunakan untuk menggali bagaimana karakternya, dengan harapan kita bisa memilih nasabah yang baik dari segi karakter.

Dari latar belakang diatas penulis tertarik untuk mengetahui analisis karakter dan keahlian/sarana yang diterapkan di BPRS ASAD ALIF cabang

⁵Kasmir, *Bank & Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002 Cet 6), hlm 104

⁶Wiwaha, Arjuna, *Analisis Kualitatif Character*, <http://studyandlearningnow.blogspot.com/2013/05/analisis-kualitatif-5c.html>, diakses tanggal 22/02/2015 08:54 WIB

Dr.Cipto Semarang. Sehingga penulis akan mengambil penelitian dengan judul “Analisis terhadap Karakter Nasabah dalam Meminimalisir Resiko Pemberian Pembiayaan Murabahah (Study kasus di PT. BPRS ASAD ALIF cabang Dr.Cipto, Semarang).

B. PERUMUSAN MASALAH

Sesuai dengan pembahasan uraian latar belakang di atas, maka terdapat beberapa masalah yang dapat di jadikan pokok permasalahan dalam tugas akhir ini adalah:

1. Bagaimana cara untuk mengenali karakter nasabah dalam meminimalisir resiko pemberian pembiayaan murabahah di PT. BPRS ASAD ALIF cabang Dr. Cipto Semarang?
2. Apa pengaruh mengenali karakter nasabah dalam meminimalisir resiko pemberian pembiayaan murabahah di PT. BPRS ASAD ALIF cabang Dr. Cipto Semarang?

C. TUJUAN PENELITIAN

Dalam penulisan tugas akhir ini ada beberapa tujuan yang ingin dicapai antara lain:

1. Untuk mengetahui karakter nasabah dalam meminimalisir resiko pemberian pembiayaan murabahah di PT. BPRS ASAD ALIF cabang Dr. Cipto Semarang.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh karakter nasabah dalam meminimalisir resiko pemberian pembiayaan murabahah di PT. BPRS ASAD ALIF cabang Dr. Cipto Semarang.

D. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat yang dapat di ambil dalam penelitian Tugas Akhir ini adalah

1. Bagi UIN :

Dapat dijadikan sebagai bahan keputusan dalam pengembangan pengetahuan, khususnya tentang karakter nasabah dalam meminimalisir

resiko pemberian kredit/pembiayaan dan diharapkan dapat menambah referensi untuk peneliti selanjutnya.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian dapat menambah referensi dalam bahan kajian terutama tentang karakter nasabah dalam meminimalisir resiko pemberian pembiayaan bagi institusi pendidikan guna meningkatkan kualitas pendidikan.

3. Bagi Profesi

Diharapkan dengan penelitian ini dapat menambah wawasan dan informasi bagi praktisi D3 Perbankan Syariah UIN Walisongo Semarang khususnya informasi tentang karakter nasabah dalam meminimalisir resiko pemberian kredit/pembiayaan.

E. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam tugas akhir ini dijelaskan sebagai berikut :

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang akan penulis gunakan adalah jenis penelitian lapangan. Penelitian lapangan yaitu cara pengumpulan data dan informasi secara intensif dengan analisa dan pengajuan kembali atas semua yang telah dikumpulkan langsung dari BPRS ASAD ALIF Semarang. Data kualitatif tidak berdasarkan angka-angka atas perhitungan-perhitungan akan tetapi berupa keterangan, pendapat dan pandangan pemikiran yang dapat menunjang kesimpulan yang diinginkan mulai dari mekanisme prosedur, proses dan transaksi-transaksi yang terjadi di BPRS ASAD ALIF Semarang.⁷

2. Pengumpulan Data

a. Metode Wawancara

Merupakan teknik untuk mengumpulkan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2010)

yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to Face*) maupun menggunakan telepon

b. Metode Dokumentasi

Adalah metode pengambilan data dengan menggunakan barang-barang tertulis, yang berupa arsip-arsip dan pedoman umum yang berhubungan dengan kredit/pembiayaan di di BPRS ASAD ALIF.⁸

3. Sumber Data

a. Data Primer

Merupakan data yang di dapat dari sumber pertama baik individu maupun perorangan melalui wawancara atau hasil pengisian kuisioner. Kegiatan ini di lakukan secara langsung terhadap narasumber untuk mengetahui informasi tentang prosedur pembiayaan pada akad murabahah.

b. Data Sekunder

Merupakan data primer yang telah di olah lebih lanjut dan di sajikan baik oleh pihak pengumpul data primer maupun pihak lain, yang di peroleh dari sumber lain dan di kumpulkan untuk suatu maksud tertentu.data ini di peroleh dengan menggunakan metode dokumentasi. Dalam hal ini data sekunder berupa gambaran umum perusahaan meliputi sejarah, lokasi dan lay out usaha, dan struktur organisasi serta persoalan yang di hadapi oleh BPRS ASAD ALIF.

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm 157

4. Analisis Data

Analisis data adalah cara-cara mengolah data yang terkumpul yang dapat memberikan interpretasi, dalam pengelolaan data-data ini di gunakan untuk menjawab masalah yang di rumuskan. Dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif mengenai subyek penelitian berdasarkan data yang di peroleh dari variabel yang di peroleh dari kelompok subyek yang di telitidan tidak di maksudkan untuk pengujian hipotesis.

Data-data yang diperoleh kemudian penulis analisa dengan mengaitkan antara cara mengenali dan pengaruh karakter nasabahdi BPRS ASAD ALIF.⁹

F. SISTEMATIKA PENELITIAN

Dalam sistematika penulisan, penulis menyusun tugas akhir sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bagian ini penulis menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan manfaat, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II PEMBAHASAN

Dalam pembahasan penulis menguraikan tentang pengertian, prosedur pembiayaan, analisis character serta kendala-kendala yang di hadapi dalam pembiayaan tersebut.

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm 165

BAB III GAMBARAN UMUM

Berisi tentang sejarah berdirinya BPRS ASAD ALIF, visi dan misi, struktur organisasi, produk-produk BPRS ASAD ALIF serta persoalan yang di hadapi dalam BPRS ASAD ALIF meliputi bidang operasional, pemasaran, sumber daya manusia, dan keuangan.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini penulis menguraikan hasil dan pembahasan analisis character nasabah di BPRS ASAD ALIF

BAB V PENUTUP

Penulis memberikan kesimpulan hasil penelitian dan saran/rekomendasi kepada pihak yang terkait dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB II

ANALISIS KARAKTER DALAM PEMBERIAN PEMBIAYAAN MURABAHAH

A. PENGERTIAN PEMBIAYAAN

Menurut Undang-Undang Perbankan nomor 10 tahun 1998 pengertian pembiayaan adalah Penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.¹⁰

Dalam artian luas kredit/pembiayaan diartikan sebagai kepercayaan. Begitu pula dalam bahasa latin kredit berarti “*credere*” artinya percaya. Maksud dari percaya bagi si pemberi kredit adalah ia percaya kepada si penerima pembiayaan yang disalurkaninya pasti akan dikembalikan sesuai perjanjian. Sedangkan bagi si penerima pembiayaan merupakan penerimaan kepercayaan sehingga mempunyai kewajiban untuk membayar sesuai jangka waktu. Sebelum pembiayaan diberikan, untuk meyakinkan bank bahwa si nasabah benar-benar dapat dipercaya maka, bank terlebih dulu mengadakan analisis pembiayaan. Analisis pembiayaan mencakup latar belakang nasabah atau perusahaan, prospek usahanya, jaminan yang diberikanserta faktor-faktor yang lainnya. Tujuan analisis ini adalah agar bank yakin bahwa pembiayaan yang diberikan benar-benar aman.¹¹

Adapun landasan hukum syariah tentang pembiayaan yaitu:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَتَخُونُوا أَمَانَاتِكُمْ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿٥٠﴾

¹⁰Kasmir. *Bank & lembaga keuangan lainnya*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002 Cet 6), hlm 92

¹¹Kasmir, *Bank & Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002 Cet 6), hlm 93

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rosul Muhammad dan janganlah kamu mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui.” (Q.S Al Anfal:27).¹²

B. ANALISIS PEMBIAYAAN

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam analisis pembiayaan di bank syariah adalah sebagai berikut:

1. Pendekatan analisis pembiayaan

- a. Pendekatan jaminan, artinya bank dalam memberikan pembiayaan selalumemperhatikan kuantitas dan kualitas jaminan yang dimiliki oleh peminjam.
- b. Pendekatan karakter, artinya bank mencermati secara sungguh-sungguh terkait dengan karakter nasabah.
- c. Pendekatan kemampuan pelunasan, artinya bank menganalisis kemampuan nasabah untuk melunasi jumlah pembiayaan yang telah diambil.
- d. Pendekatan dengan studi kelayakan, artinya bank memperhatikan kelayakan usaha yang dijalankan oleh nasabah peminjam.
- e. Pendekatan fungsi-fungsi bank, bank memperhatikan fungsinya sebagai lembaga *intermediery* keuangan, yaitu mengatur mekanisme dana yang dikumpulkan dengan dana yang disalurkan.

2. Tujuan analisis pembiayaan

Analisis pembiayaan memiliki dua tujuan, yaitu: tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum analisis pembiayaan adalah: pemenuhan jasa pelayanan terhadap kebutuhan masyarakat dalam rangka mendorong dan melancarkan perdagangan, produksi, jasa-jasa bahkan konsumsi yang kesemuanya ditujukan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Sedangkan tujuan khusus analisis pembiayaan adalah:

¹²Departemen Agama RI. *Al Qur'an dan Terjemahnya*. (Bandung: CV. Penerbit Diponegoro, 2010), hlm 180

- a. Untuk menilai kelayakan usaha calon peminjam
 - b. Untuk menekan resiko akibat tidak terbayarnya pembiayaan
 - c. Untuk menghitung kebutuhan pembiayaan yang layak.
3. Prosedur analisis pembiayaan
- Aspek-aspek penting dalam analisis pembiayaan yang perlu dipahami oleh pengelola bank syariah :
- a. Berkas dan pencatatan
 - b. Data pokok dan analisis pendahuluan
 - c. Realisasi pembelian, produksi dan penjualan
 - d. Rencana pembelian, produksi dan penjualan
 - e. Jaminan
 - f. Laporan keuangan
 - g. Data kualitatif dari calon debitur
 - h. Penelitian data
 - i. Penelitian atas realisasi usaha
 - j. Penelitian atas rencana usaha
 - k. Penelitian dan penilaian barang jaminan
 - l. Laporan keuangan dan penelitiannya
4. Aspek yang dianalisis
- Ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan oleh pejabat bank dalam melakukan analisis pembiayaan, diantaranya adalah:
- a. Aspek yuridis
 - b. Calon debitur cakap hukum
 - c. Usahanya tidak liar
 - d. Aspek pemasaran
 - e. Siklus hidup produk
 - f. Produk substitusi
 - g. Perusahaan pesaing
 - h. Tingkat kemampuan daya beli masyarakat
 - i. Program promosi
 - j. Daerah pemasarannya

- k. Faktor musim
 - l. Manajemen pemasaran
 - m. Kontrak penjualan
 - n. Aspek teknis
 - o. Lokasi usaha
 - p. Fasilitas gedung bangunan usaha
 - q. Mesin-mesin yang dipakai
 - r. Proses produksi
 - s. Aspek keuangan
 - t. Kemampuan memperoleh untung
 - u. Sisa-sisa pinjaman dengan pihak lain
 - v. Beban rutin diluar kegiatan usaha
 - w. Arus *cash*(*Cash Flow*)
 - x. Aspek jaminan
 - y. Syarat-syarat jaminan
 - z. Syarat ekonomis
 - aa.Syarat yuridis
5. Rumusan hasil analisis
- Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam perumusan hasil analisis pembiayaan:
- a. Identitas pemohon
 - b. Umur calon antara 22-50 tahun
 - c. Alamat rumah jelas, jika kontrak: masih berapa tahun calon kontrak
 - d. Diusaha rumah calon dekat berada diwilayah kerja bank syariah yang bersangkutan
 - e. Identitas usaha
 - f. Pengalaman usaha minimal 2 tahun
 - g. Lokasi usaha strategis
 - h. Status usaha bukan sambilan
 - i. Status tempat usaha diprioritaskan milik sendiri
 - j. Aspek pasar

- k. Barang yang dijual/diproduksi tidak terlalu banyak pesaing dan memang dibutuhkan banyak orang. Upaya kreatif dan inovatif perlu dimiliki agar dapat melihat peluang-peluang pasar yang dapat dimasuki sekaligus dapat memperoleh untung
- l. Sumber bahan baku yang dipakai mudah diperoleh cukup murah dan jika memungkinkan dapat didaur ulang.
- m. Aspek pengelola
- n. Mempunyai perencanaan usaha kedepan yang detail
- o. Mempunyai pengalaman dan tenaga terampil
- p. mempunyai catatan usaha seperti: buku jurnal, laporan transaksi, catatan laba/rugi dll
- q. Aspek ekonomi
- r. Produk yang diproduksi dan dijual tidak merusak lingkungan, baik barang jadi maupun limbahnya
- s. Produk yang dibuat tidak dilarang oleh agama maupun negara
- t. Permodalan
- u. Peminjam harus mempunyai modal minimal 30% dari pembiayaan yang diajukan ke bank syariah
- v. Data keuangan
- w. Korelasi presentase kemampuan membayar anggota pembiayaan harus 30% dari kemampuan menabungnya.¹³

C. PRINSIP-PRINSIP PEMBIAYAAN YANG DIANUT BPR SYARI'AH

1. Pembiayaan Mudharabah

Suatu perjanjian pembiayaan antara BPR Syari'ah dengan pengusaha, dimana pihak BPR Syari'ah menyediakan pembiayaan modal usaha atau proyek yang dikelola oleh pihak pengusaha, atas dasar perjanjian bagi hasil.

¹³Muhammad. *Manajemen Bank Syariah*, (yogyakarta:(UPP) AMPYKPN, 2000), hlm 260-264

a. Pembiayaan Musyarakah

Suatu perjanjian pembiayaan antara BPR Syari'ah dengan pengusaha, dimana baik pihak BPR Islam maupun pihak pengusaha secara bersama membiayai suatu usaha atau proyek yang dikelola secara bersama pula, atas dasar bagi hasil sesuai dengan penyertaan.

b. Pembiayaan Bai' Bitsaman Ajil

Suatu perjanjian pembiayaan yang disepakati antara BPR Syari'ahs dengan nasabahnya, dimana BPR Syari'ah menyediakan dana untuk pembelian barang/assets yang dibutuhkan nasabah untuk mendukung suatu usaha atau proyek.

c. Pembiayaan Murabahah

Suatu perjanjian yang disepakati antara BPR Syari'ah dengan nasabah, dimana BPR Syari'ah menyediakan pembiayaan untuk pembelian bahan baku atau modal kerja lainnya yang dibutuhkan nasabah, yang akan dibayar kembali oleh nasabah sebesar harga jual bank (harga beli bank plus margin keuntungan pada saat jatuh tempo).

d. Pembiayaan Qardhul Hasan

Perjanjian pembiayaan antara BPR Syari'ah dengan nasabah yang dianggap layak menerima yang diprioritaskan bagi pengusaha kecil pemula yang potensial akan tetapi tidak mempunyai modal apapun selain kemampuan berusaha, serta perorangan lainnya yang berada dalam keadaan terdesak. Penerima kredit hanya diwajibkan mengembalikan pokok pinjaman pada waktu jatuh tempo dan bank hanya mengenakan biaya administrasi yang benar-benar untuk keperluan proses.¹⁴

¹⁴SumitroWarkum. *Asas-asas Perbankan Islam dan Lembaga-lembaga terkait (BMUI & TAFKUL) Di Indonesia*, (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 1996 Cet 1), hlm 114-115

D. PEMBIAYAAN BERDASARKAN MURABAHAH

Murabahah merupakan kegiatan jual beli pada harga pokok dengan tambahan keuntungan yang disepakati. Dalam hal ini penjual harus terlebih dahulu memberitahukan harga pokok yang ia beli ditambah keuntungan yang diinginkannya. Sebagai contoh harga pokok barang “Gunung Pelawan” Rp. 100.000,-. Keuntungan yang diharapkan adalah sebesar Rp.5000,-, sehingga harga jualnya Rp. 105.000,-. Kegiatan Bai’ al Murabahah ini baru kemudian dilakukan setelah ada kesepakatan dengan pembeli, baru kemudian dilakukan pemesanan. Dalam dunia perbankan kegiatan Bai’ al Murabahah pada pembiayaan produk barang-barang investasi baik dalam negeri maupun luar negeri seperti *Letter of credit* atau lebih dikenal dengan nama L/C.

1. Biaya

Bank-bank islam menyatakan bahwa kalau bank tradisional meminjamkan uang, misalnya untuk membeli barang-barang tertentu, bunga yang diberikan pada pinjaman itu berkaitan dengan prinsip dan jatuh tempo pinjaman.

2. Murabahah (Bebas resiko atau bagi-bagi resiko)

Keuangan berdasarkan bagi-bagi resiko dimana model perbankan islam secara teoritis diidentifikasi, nampaknya bukan karakteristik dominan dari operasi murabahah dalam bank-bank islam. Menurut Abdeen dan Shook, “bank mengambil resiko, yang membenarkan keuntungan, sampai klien memenuhi janjinya semula untuk membeli komoditas.” Berikut pembahasan singkat resiko yang berkaitan dengan (a) barang, (b) klien, (c) pembayaran.

a. Resiko yang terkait dengan barang

Bank islam membeli barang yang diminta oleh klien murabahahnya, dan secara teoritis menimbulkan resiko kehilangan atau kerusakan barang dari waktu pembelian sampai waktu pengiriman kepada klien. Bank diwajibkan berdasarkan perjanjian murabahah untuk mengirimkan barang itu ke klien dalam kondisi baik.

b. Resiko yang berkait dengan klien

Janji klien untuk membeli barang yang diminta tidak mengikat dalam perjanjian murabahah, menurut mayoritas ahli hukum islam. Karena klien memiliki hak untuk menolak membeli barang ketika bank islam menawarkan kepada mereka untuk menjual, dalam murabahah, bank-bank islam cenderung membenarkan pengembalian pada operasi murabahah, paling penting, berdasarkan resiko bisnis ini yang terkait dalam pelaksanaan.

c. Resiko yang terkait dengan pembayaran

Resiko tidak membayar penuh atau sebagian dari uang muka, sebagaimana direncanakan dalam kontrak, ada dalam pembiayaan murabahah. Bank islam menghindari resiko ini dengan catatan janji, keamanan, jaminan pihak ketiga dan istilah kontrak yang menyatakan bahwa semua keberlangsungan dari barang murabahah yang dijual kepada pihak ketiga (baik secara tunai maupun kredit) hendaknya didepositokan dengan bank sampai apa yang menjadi sebab bank dibayar secara penuh. Jika tidak adanya pembayaran karena faktor-faktor dimana klien tidak memiliki kontrol, maka bank islam secara moral berdasarkan kewajiban mesti merencanakan kembali hutang. Sebaliknya, jika klien memiliki kemampuan untuk membayar tepat waktu, tetapi tidak, maka bank dan BPRSnya mengambil konsep 'baik' yang diterapkan pada klien.¹⁵

E. KETENTUAN UMUM MURABAHAH

Adapun ketentuan umum yang terkandung dalam pembiayaan murabahah adalah sebagai berikut:

¹⁵Kasmir, *Bank & Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002 Cet 6)

1. Jual beli murabahah harus dilakukan atas barang yang telah dimiliki atau hak kepemilikan telah berada ditangan penjual
2. Adanya kejelasan informasi mengenai besarnya modal (harga pembeli) dan biaya-biaya lain yang lazim dikeluarkan dalam jual beli
3. Ada informasi yang jelas tentang hubungan baik nominal maupun presentase sehingga diketahui oleh pembeli sebagai salah satu syarat sah murabahah
4. Dalam system murabahah, penjual boleh menetapkan syarat kepada pembeli untuk menjamin kerusakan yang tidak tampak pada barang, tetapi lebih baik syarat seperti itu tidak ditetapkan
5. Transaksi pertama (antara penjual dan pembeli pertama) haruslah sah, jika tidak sah maka tidak boleh jual beli secara murabahah (antara pembeli pertama yang menjadi penjual kedua dengan pembeli murabahah).

F. UNSUR-UNSUR PEMBIAYAAN

Adapun unsur-unsur yang terkandung dalam pemberian suatu fasilitas pembiayaan adalah sebagai berikut:

1. Kepercayaan

Yaitu suatu keyakinan pemberi pembiayaan bahwa pembiayaan yang diberikan (berupa uang, barang atau jasa) akan benar-benar diterima kembali dimasa tertentu dimasa datang. Kepercayaan ini diberikan oleh bank, dimana sebelumnya sudah dilakukan penelitian penyelidikan tentang nasabah baik secara *interen* maupun dari *eksteren*. Penelitian dan penyelidikan tentang kondisi masa lalu dan sekarang terhadap nasabah pemohon pembiayaan.

2. Kesepakatan

Disamping unsur percaya di dalam pembiayaan juga mengandung unsur kesepakatan antara si pemberi pembiayaan dengan si penerima pembiayaan. Kesepakatan ini dituangkan dalam suatu perjanjian dimana

masing-masing pihak menandatangani hak dan kewajibannya masing-masing.

3. Jangka waktu

Setiap pembiayaan yang diberikan memiliki jangka waktu tertentu, jangka waktu ini mencakup masa pengembalian pembiayaan yang telah disepakati. Jangka waktu tersebut bisa berbentuk jangka pendek, jangka menengah atau jangka panjang.

4. Resiko

Adanya suatu tenggang waktu pengembalian akan menyebabkan suatu resiko tidak tertagihnya/macet pemberian pembiayaan . Semakin panjang suatu pembiayaan semakin besar resikonya demikian pula sebaliknya. Resiko ini menjadi tanggungan bank, baik resiko yang tidak sengaja. Misalnya terjadi bencana alam atau bangkrutnya usaha nasabah tanpa ada unsur kesengajaan lainnya.

5. Balas jasa

Merupakan keuntungan atas pemberian suatu pembiayaan atau jasa tersebut yang kita kenal dengan nama bunga. Balas jasa dalam bentuk bunga dan biaya administrasi pembiayaan ini merupakan keuntungan bank. Sedangkan bagi bank yang berdasarkan prinsip syariah balas jasanya ditentukan dengan bagi hasil.¹⁶

G. TUJUAN DAN FUNGSI PEMBIAYAAN

Adapun tujuan utama pemberian suatu pembiayaan antara lain:

1. Mencari keuntungan

Yaitu bertujuan untuk memperoleh hasil dari pemberian pembiayaan tersebut. Hasil tersebut terutama dalam bentuk bunga yang

¹⁶Kasmir, *Bank & Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002 Cet 6), hlm 94

diterima oleh bank sebagai balas jasa dan biaya administrasi pembiayaan yang dibebankan kepada nasabah.

2. Membantu usaha nasabah

Untuk membantu usaha nasabah yang memerlukan dana, baik dana investasi maupun dana untuk modal kerja. Dengan dana tersebut, maka pihak debitur akan dapat mengembangkan dan memperluas usahanya.

3. Membantu pemerintah

Bagi pemerintah semakin banyak pembiayaan yang disalurkan oleh pihak perbankan maka semakin baik, mengingat semakin banyak pembiayaan berarti adanya peningkatan pembangunan diberbagai sektor.

Kemudian disamping tujuan diatas suatu fasilitas pembiayaan memiliki fungsi sebagai berikut:

- a. Untuk meningkatkan daya guna uang
- b. Untuk meningkatkan peredaran dan lalu lintas uang
- c. Untuk meningkatkan daya guna barang
- d. Meningkatkan peredaran barang
- e. Sebagai alat stabilitas ekonomi
- f. Untuk meningkatkan kegairahan berusaha
- g. Untuk meningkatkan pemerataan pendapatan
- h. Untuk meningkatkan hubungan internasional.¹⁷

H. JENIS-JENIS PEMBIAYAAN

Pembiayaan yang diberikan bank umum dan bank perkreditan rakyat untuk masyarakat terdiri dari berbagai jenis. Secara umum jenis-jenis pembiayaan dapat dilihat dari berbagai segi antara lain:

¹⁷Kasmir, *Bank & Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002 Cet 6), hlm 96

1. Dilihat dari segi kegunaan

a. Pembiayaan investasi

Biasanya digunakan untuk keperluan peluasan usaha atau membangun proyek/pabrik baru atau untuk keperluan rahabilitasi.

b. Pembiayaan modal kerja

Digunakan untuk keperluan meningkatkan produksi dalam operasionalnya.

2. Dilihat dari segi tujuan pembiayaan

a. Pembiayaan produktif

Pembiayaan yang digunakan untuk peningkatan usaha atau produksi atau investasi. Pembiayaan ini diberikan untuk menghasilkan barang atau jasa.

b. Pembiayaan konsumtif

Pembiayaan yang digunakan untuk konsumsi secara pribadi. Dalam pembiayaan ini tidak ada pertambahan barang dan jasa yang dihasilkan, karena memang untuk digunakan atau dipakai oleh seseorang atau badan usaha.

c. Pembiayaan perdagangan

Pembiayaan yang digunakan untuk perdagangan, biasanya untuk membeli barang dagangan yang pembayarannya diharapkan dari hasil penjualan barang dagangan tersebut. Pembiayaan ini sering diberikan kepada supplier atau agen-agen perdagangan yang akan membeli barang dalam jumlah besar.

3. Dilihat dari segi jangka waktu

a. Pembiayaan jangka pendek

Merupakan pembiayaan yang memiliki jangka waktu kurang dari 1 tahun atau paling lama 1 tahun dan biasanya digunakan untuk keperluan modal kerja.

b. Pembiayaan jangka menengah

Jangka waktu pembiayaannya berkisar antara 1 tahun sampai dengan 3 tahun, biasanya untuk investasi.

c. Pembiayaan jangka panjang

Merupakan pembiayaan yang masa pengembaliannya paling panjang. Pembiayaan jangka panjang waktu pengembaliannya diatas 3 tahun atau 4 tahun. Biasanya pembiayaan ini untuk investasi jangka panjang.

4. Dilihat dari segi jaminan

a. Pembiayaan dengan jaminan

Pembiayaan yang diberikan dengan suatu jaminan, jaminan tersebut dapat berbentuk barang berwujud atau tidak berwujud atau jaminan orang. Artinya setiap pembiayaan yang dikeluarkan akan dilindungi senilai jaminan yang diberikan si calon debitur.

b. Pembiayaan tanpa jaminan

Merupakan pembiayaan yang diberikan tanpa jaminan barang atau orang tertentu. Pembiayaan jenis ini diberikan dengan melihat prospek usaha dan character serta loyalitas atau nama baik si calon debitur selama ini.

5. Dilihat dari segi sektor usaha

- a. Pembiayaan pertanian
- b. Pembiayaan peternakan
- c. Pembiayaan industri
- d. Pembiayaan pertambangan
- e. Pembiayaan pendidikan
- f. Pembiayaan profesi
- g. Pembiayaan perumahan
- h. Dan sektor-sektor lainnya.¹⁸

I. JAMINAN PEMBIAYAAN

Adapun jaminan yang dapat dijadikan jaminan pembiayaan oleh calon debitur adalah sebagai berikut:

¹⁸Kasmir, *Bank & Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002 Cet 6), hlm 99

1. Dengan jaminan

- a. Jaminan benda berwujud yaitu barang-barang yang dapat dijadikan jaminan seperti, tanah, bangunan, kendaraan bermotor, mesin-mesin/peralatan, barang dagangan, tanaman/kebun/sawah dan sebagainya.
- b. Jaminan benda tidak berwujud yaitu benda-benda yang merupakan surat-surat yang dijadikan jaminan seperti, sertifikat saham, sertifikat oblogasi, sertifikat tanah, sertifikat deposito, rekening tabungan yang dibekukan, rekening giro yang dibekukan, promes, wesel dan surat tagihan lainnya.
- c. Jaminan orang yaitu jaminan yang diberikan oleh seseorang yang apabila pembiayaan tersebut macet maka orang yang memberikan jaminan itulah yang menanggungresikonya.

2. Tanpa jaminan

Pembiayaan tanpa jaminan maksudnya adalah bahwa pembiayaan yang diberikan bukan dengan jaminan barang tertentu. Biasanya diberikan untuk perusahaan yang memang benar-benar bonafit dan profesional, sehingga kemungkinan pembiayaan tersebut macet sangat kecil. Dapat pula pembiayaan tanpa jaminan hanya dengan penilaian terhadapprospek usahanya atau dengan pertimbangan untuk pengusaha-pengusaha ekonomi lemah.¹⁹

3. Adapun dasar hukum jaminan dalam pembiayaan adalah pada QS. Al Baqarah ayat 283:

وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَى سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهَانَ مِقْبَضَةٍ... ﴿٢٨٣﴾

“Jika kamu dalam perjalanan dan bermuamalah secara tidak tunai, sedangkan kamu tidak memperoleh seorang penulis, maka hendaknya

¹⁹Kasmir, *Bank & Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002 Cet 6), hlm 102

*ada barang tanggungan yang dipegang oleh yang berpiutang...” (Q.S. Al Baqarah: 283).*²⁰

J. PRINSIP-PRISIP PEMBERIAN PEMBIAYAAN

1. Character

Suatu keyakinan bahwa, sifat atau watak dari orang-orang yang akan diberikan pembiayaan benar-benar dapat dipercaya, hal ini tercermin dari latar belakang si nasabah baik yang bersifat latar belakang pekerjaan maupun bersifat pribadi seperti cara hidup atau gaya hidup yang dianutnya, keadaan keluarga, hoby dan sosial standingnya. Ini semua merupakan ukuran “*kemauan*” membayar.

2. Capacity

Untuk melihat nasabah dalam kemampuannya dalam bidang bisnis yang dihubungkan dengan pendidikannya, kemampuan bisnis juga diukur dengan kemampuannya dalam memahami tentang ketentuan-ketentuan pemerintah. Begitu pula dengan kemampuannya dalam menjalankan usahanya selama ini. Pada akhirnya akan terlihat “*kemampuannya*” dalam mengembalikan pembiayaan yang disalurkan.

3. Capital

Untuk melihat penggunaan modal apakah efektif, dilihat laporan keuangan (neraca dan laporan rugi laba) dengan melakukan pengukuran seperti dari segi *likuiditas*, *salvabilitas* dan ukuran lainnya. *Capital* juga harus dilihat dari sumber mana saja modal yang ada sekarang ini.

4. Colleteral

Dalam menilai pembiayaan hendaknya juga dinilai kondisi ekonomi dan politik sekarang dan dimasa yang akan datang sesuai sektor masing-masing, serta prospek usaha dari sektor yang dijalankan. Penilaian prospek bidang usaha yang dibiayai hendaknya benar-benar

²⁰Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV. Penerbit Diponegoro, 2005),

memiliki prospek yang baik, sehingga kemungkinan pembiayaan tersebut bermasalah relatif kecil.²¹

K. ANALISIS WATAK (*CHARACTER*)

Salah satu keberhasilan dalam pemberian pembiayaan sangat tergantung pada tingkat kejujuran maupun itikad baik dari debitur. Penilaian watak ini merupakan pekerjaan yang sangat sulit, karena dari pihak debitur akan berusaha untuk selalu terkesan baik. Oleh karena itu, dalam melakukan penilaian watak diperlukan adanya suatu strategi, metode ataupun keahlian dalam mengenali watak debitur sehingga dapat memperoleh gambaran yang sesungguhnya.

Dengan demikian tidak akan terjadi kegagalan dalam pemberian pembiayaan yang disebabkan karena kesalahan dalam melakukan penilaian terhadap watak debitur. Beberapa faktor yang perlu diperhatikan oleh pejabat bank ini dalam menganalisis watak calon debitur antara lain meliputi: perilaku, tanggung jawab, kedisiplinan diri, moral, maupun sifat-sifat pribadinya.

Adapun landasan hukum mengenai analisis karakter yaitu:

لِلَّهِ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ ۗ وَإِنْ تُبَدُّوا مَا فِي أَنْفُسِكُمْ أَوْ تُخْفَوْهُ يُحَاسِبِكُمْ بِهِ اللَّهُ ۗ فَيَغْفِرُ لِمَنْ يَشَاءُ وَيُعَذِّبُ مَنْ يَشَاءُ ۗ وَاللَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿٢٨٤﴾

“Milik Allah lah apa yang ada dilangit dan apa yang ada di bumi. Jika kamu nyatakan apa yang ada di dalam hatimu atau kamu sembunyikan, niscaya Allah memperhitungkannya (tentang perbuatan itu) bagimu. Dia mengampuni siapa yang Dia kehendaki dan mengadzab siapa yang Diakehendaki. Allah maha Kuasa atas segala sesuatu”.
(Q.S. Al Baqarah:284).²²

Karena pada dasarnya pembiayaan ini adalah kepercayaan yaitu adanya keyakinan dari pihak bank bahwa si peminjam mempunyai moral, watak

²¹Kasmir, *Bank & Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002 Cet 6), hlm 104

²²Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV. Penerbit Diponegoro, 2005), hlm 49

ataupun sifat-sifat pribadi yang positif dan kooperatif serta juga mempunyai rasa tanggungjawab baik dalam kehidupan pribadi sebagai manusia, anggota masyarakat ataupun dalam menjalankan usaha. Manfaat dari penilaian soal karakter untuk mengetahui sejauh mana tingkat kejujuran dan integritas serta tekad baik yaitu kemampuan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban dari mitra pembiayaan maupun dari bank sebagai pihak pengelola dana masyarakat.

Soal karakter merupakan faktor yang paling dominan, sebab walaupun mitra pembiayaan cukup mampu untuk menyelesaikan kewajiban pengembalian pembiayaan baik pokok maupun bagi hasil tetapi kalau tidak mempunyai itikad yang baik tentu akan membawa berbagai kesulitan bagi bank maupun deposan. Ada beberapa tingkatan itikad tidak baik yang dapat dilakukan oleh mitra pembiayaan sebagai berikut:

1. Mitra tidak mengungkapkan bagi hasil secara transparan sehingga besaran nisbah yang dibayarkan kepada pemberi dana tidak sesuai dengan keadaan sebenarnya.
2. Mitra sama sekali tidak mengembalikan pokok pembiayaan apalagi bagi hasil dengan alasan mengalami kerugian diluar kendalinya.²³

Karena masing-masing manusia mempunyai karakter yang berbeda satu sama lainnya, oleh karena itu para pengelola pembiayaan harus juga mempunyai ketrampilan psikologi praktis untuk dapat mengenali watak dari debiturnya. Untuk menilai karakter mitra pembiayaan oleh bankir :

1. Mintakan sistem informasi debitur ke Bank Indonesia
2. Teliti apakah calon mitra pembiayaan anggota/sering datang ke rumah perjudian
3. Mengamati sampai sejauh mana ketekunan kerja, hobynya apakah senang pada kegiatan yang sifatnya foya-foya.

²³Agriyanto Ratno, *Studi Tentang Sikap Deposan, Bankir dan Pengusaha terhadap Pola Pembiayaan Bagi Hasil (Mudharabah dan Musyarakah) pada Bank Syari'ah*, (Semarang: UIN Wali Songo, 2013), hlm 15-17

Cara yang dapat dilakukan untuk melakukan penilaian watak tersebut adalah dengan meneliti hal-hal sebagai berikut:

1. Riwayat Calon Debitur
 - a. Kapan usaha tersebut didirikan?
 - b. Bagaimana tingkat pertumbuhan usahanya?
 - c. Bisnis apa saja yang dilakukan oleh calon debitur dalam melakukan pengembangannya?
 - d. Bisnis apa yang memberikan kontribusi keuntungan yang paling dominan?
 - e. Bagaimana cara debitur melakukan ekspansi bisnisnya?
2. Reputasi calon Debitur di Lingkungannya Bisnis / Usahanya
 - a. Apakah perusahaan dipercaya oleh pemasok & pelanggannya dalam memenuhi pesanan dan kewajibannya?
 - b. Bagaimana *positioning* debitur dibidang bisnisnya, apakah merupakan *new comer* (pendatang baru), *leader* (dominan), atau *follower* (pengikut)?
 - c. Apakah debitur pernah menarik cek / bilyet giro kosong atau termasuk dalam daftar hitam Bank Indonesia?
 - d. Apakah debitur pernah terlibat masalah dengan pemerintah, hukum atau keluhan masyarakat?

L. SARANA YANG DIGUNAKAN UNTUK MENILAI *CHARACTER* CALON DEBITUR

Sarana merupakan alat yang dapat digunakan untuk memperoleh gambaran tentang character calon debitur yang dapat ditempuh dengan cara sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu proses untuk memperoleh informasi /data melaluipercakapan langsung dengan seseorang atau lebih untuk tujuan tertentu.

2. Melakukan *check on the spot*

Tahap selanjutnya yang dilakukan adalah meninjau langsung ke lokasi (*check on the spot*). Dimana lokasi tempat tinggal calon debitur, maupun lokasi usaha dan lokasi agunan. Hal ini dilakukan untuk melihat kebenaran dari apa yang dikatakan oleh calon debitur pada saat wawancara sebelumnya. Untuk agunan diperlukan COS agar terdapat kesesuaian antara surat yang diagunkan dengan fisik agunan.

3. Melakukan *BI Checking*

BI checking dilakukan untuk melihat reputasi pinjaman calon debitur yang pernah ada apakah dalam keadaan lancar atau bermasalah. *BI checking* dapat dilihat dari 2 (dua) segi yakni :

a. *Internal*

Yakni dengan melihat data pinjaman nasabah dari menu PAPI atau menanyakan langsung ke cabang/capem yang terdekat dengan lokasi domisili atau lokasi usaha calon debitur.

b. *Eksternal*

Untuk melihat reputasi pinjaman calon debitur dari segi eksternal maka diperlukan data SID (Sistem Informasi debitur) yang didapat dari Bank Indonesia.

4. Melihat dari status dan riwayat hidup ini dilihat apakah calon debitur memiliki istri lebih dari satu, sudah menikah atau belum menikah, janda atau duda, latar belakang pekerjaan.

5. *Checking in club*

Dapat dilakukan dengan menanyakan *character* calon debitur kepada perkumpulan yang dinaungi seperti jama`ah masjid, komunitas sosial, kelompok gerejaan dll.

6. Pengecekan DHN (daftar hitam nasional)

Lakukan *cross check* dengan bank pemberi pembiayaan bagaimanakah *track record* calon debitur.

7. Lakukan juga pengecekan dengan *supplier*, bagaimanakah ketepatan pembayaran calon debitur, apakah tepat waktu atau sering terlambat.

8. Mempelajari *character* masyarakat setempat

Karena adat di tiap daerah sangat berbeda, apakah calon debitur masuk kedalam daftar masyarakat yang “disegani” didaerah itu? Kenapa disegani? Apakah karena mempunyai nama baik yang besar atau sebaliknya mempunyai reputasi yang buruk.²⁴

²⁴Danupranata Gita, *Buku Ajar Manajemen Perbankan Syariah*, (Jakarta: Salemba Empat, 2013 Cet 1)

BAB III
GAMBARAN UMUM
PT. BPR SYARI'AH ASAD ALIF SEMARANG

A. SEJARAH DAN PERKEMBANGAN PT. BPR SYARI'AH ASAD ALIF SEMARANG

Pada tanggal 1 Mei 1992 Bank Muamalat Indonesia menjadi bank Islam pertama di Indonesia yang beroperasi sesuai Syari'ah. Perkembangan perbankan Syari'ah di Indonesia mulai terlihat ketika pemerintah menyetujui UU No.10 Tahun 1998 tentang perbankan.

Masyarakat mulai melihat peluang yang baik pada perkembangan bank Syari'ah, sehingga banyak bankir di Indonesia memanfaatkan peluang bisnis tersebut. Banyak bank umum yang mendirikan Unit Usaha Syari'ah demi peluang bisnis yang menguntungkan.(Wiroso,2005 H:1).

Peluang bisnis tersebut tentu saja tidak disia-siakan begitu saja oleh BPR SYARI'AH (BPRS)AsadAlif. BPRS AsadAlifpada awalnya bernama Balai Usaha Mandiri Terpadu (BMT) "Arga Putra Kencana" yang operasionalnya berdasarkan Sertifikat Operasional Semetara No. 02001/PINBUK JATENG-00011/III/1998Tanggal 16 Maret 1998 dan Anggaran Dasar Kelompok Swadaya Masyarakat telah beroperasi sejak tanggal 2 februari 1996, kemudian diperkuat dengan adanya Akte Notaris "Mustari Sawilin, SH" Nomor 18 tanggal 22 september 1997.

Tidak hanya itu, izin usaha dari Bank Indonesia No.31/27/DIR/UBPR/Rahasia tanggal 29 Juli 1998 ditambah dengan persetujuan Menteri Kehakiman No. C2.11481.HT.01.01.TAHUN.97 tanggal 5 November 1997. (Wiroso,2005 H:1).

Atas dasar surat keputusan dari berbagai lembaga tersebut , lembaga keuangan yang sebelumnya bernama Kelompok Usaha Terpadu "BMT Arga Surya Barokah" berubah menjadi "PT. BPR Syari'ah Asad Alif" dengan H. Suhardjo, Hermawan Mardiyanto, dan Sri Mardikaningsih sebagai pemegang saham terbesar.(Wiroso,2005 H:1).

Dalam perjalanannya BPRS Asad Alif mengalami banyak perubahan yang berkaitan dengan kepengurusan dan inovasi produk berdasarkan prinsip Syari'ah yang diikuti perubahan yang lainnya. Diantara perubahan yang berkaitan dengan kepemimpinan yaitu mengenai pengangkatan Sugeng Supriyadi, SE sebagai Direktur Utama yang diangkat berdasarkan pada Berita Acara Notaris "Mohammad Hafidh, SH" No. 3 tanggal 3 Juli 2002, sekaligus menggantikan S. Prakosa dan Desvita Nur Ismawati dari jabatan sebelumnya. Sebagai bukti nyata telah lahirnya Lembaga Keuangan Syari'ah di Sukorejo, BPRS Asad Alif telah membuka kantor pusat di jalan sudagaran No 20 Sukorejo Kendal.²⁵ Berikut data singkat dari BPRS Asad Alif awal berdiri:

1. Data Perusahaan:

Nama perusahaan : PT. BPR SYARI'AH Asad Alif
Alamat : Jl. Sudagaran No.20 SukorejoKendal
No.Telp : (0294) 451593
No. Fax : (0294) 451819
No. NPWP : 1.830.715.7.503
No. TDP : 11181800098
Akte Pendirian : 22 September 1997
No. / tgl Izin Prinsip:No. S-767/MK 17/1997, 15 September 1997
No. / tgl Izin Usaha :No. 31/27/DIR/UBPR/Rahasia, 29 Juli 1998,
Persetujuan menteri kehakiman No. C2.11481.HT.01.01.TH.97, Tanggal
5 November 1997.

2. Kepengurusan:

a. Dewan komisaris

- 1) Komisaris utama : H. Suhardjo
- 2) Komisaris : Hj. Sri Mardikaningsih
- 3) Komisaris :Harmawan Mardiyanto,Ars

b. Dewan Pengawas Syari'ah

- 1) Ketua : Drs. KH Asnawi Usman
- 2) Anggota : KH. A. Sudiyono

²⁵ Dokumentasi Profil BPRS ASAD ALIF

3) Anggota : K. Mas'as

c. Direksi

1) Direktur utama : Sugeng Supriyadi, SE

Pengembangan dan ekspansi usaha terus dilakukan beberapa tahun terakhir, berdasarkan surat penegasan dari Bank Indonesia No. 8/45/DPbs/PIA/Sm tanggal 6 Juli 2006 perihal pembukaan kantor kas dan sesuai dengan rencana kerja tahunan (RKT) tahun 2006, BPRS Asad Alif Sukorejo berhasil membuka beberapa kantor kas, salah satunya adalah kantor kas Dr. Cipto Semarang yang berdiri pada bulan Juli tahun 2006.²⁶ Seiring dengan berkembangnya waktu, kantor kas lain pun juga dibuka di beberapa tempat yang berbeda, antara lain :

1. Kantor Kas Boja

Beralamat di jalan beringin kompleks pasar Boja No. 2, KendalTelp. (0294) 571091.

2. Kantor Kas Ngadirejo

Beralamat di jalan Raya Ngadirejo Km 05 TemanggungTelp. (0293) 591157.

3. Kantor Kas Semarang

Beralamat di jalan Dr. Cipto No. 152 , Semarang (Komplek SPBU Dr. Cipto) Telp. (024) 3512158.

Keempat kantor tersebut dibuka sebagai sarana untuk lebih mengenalkan keberadaan BPRS Asad Alif kepada masyarakat luas, khususnya masyarakat di Semarang. Keempat kantor kas memiliki fungsi yang sama yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan. Namun segala bentuk kewenangan dalam bentuk kewenangan dalam pengambilan keputusan masih terpusat pada BPRS Asad Alif Sukorejo sebagai kantor pusat.

Di dalam BPRS Asad Alif penggolongan nasabah dibagi menjadi dua yaitu:

²⁶Dokumentasi profil BPRS ASAD ALIF hasilwawancaradenganibu Ana WafiyahS.Agsebagaikepalacabang BPRS AsadAlif Semarang.

1. Karyawan, yaitu bagi mereka yang menjadi karyawan di seluruh perusahaan yang dimiliki oleh pemegang saham di BPRS.
2. Nasabah Umum, yaitu nasabah yang berasal dari masyarakat biasa yang mempunyai dana atau mempunyai pinjaman di BPRS.²⁷

B. VISI DAN MISI BPRS ASAD ALIF SEMARANG

Adapun visi, tujuan dan misi dari BPRS Asad Alif adalah sebagai berikut:

1. Visi BPRS Asad Alif

Menjadi BPR Syariah yang terus berkembang sehingga dapat mensejahterakan masyarakat, karyawan dan pemilik.

2. Tujuan BPRS Asad Alif

Tujuan dari BPRS Asad Alif adalah membangun usaha perbankan yang berkelanjutan agar dapat meningkatkan kesejahteraan bagi pemiliknya, karyawan dan lingkungannya.

3. Misi PT. BPRS Asad Alif

- a. Menjadi mitra usaha masyarakat dengan memberikan pelayanan terbaik.
- b. BPRS Asad Alif ingin menjadi mitra bagi masyarakat / nasabah untuk perkembangan usaha kedua belah pihak dengan memberikan pelayanan terbaik dalam segala hal.²⁸

C. KEPENGURUSAN DAN STRUKTUR ORGANISASI PERUSAHAAN

Agar memudahkan mencapai tujuan yang telah direncanakan dalam perusahaan, maka perlu disusun suatu struktur organisasi perusahaan. Struktur organisasi adalah suatu bagian yang menunjukkan suatu aktivitas dan batas-batas saluran kekuasaan, tanggung jawab, dan wewenang masing-masing bagian yang ada dalam organisasi. Dengan melihat struktur organisasi, maka masing-masing bagian dalam melaksanakan tugasnya dapat mengetahui

²⁷ Dokumentasi profil BPRS ASAD ALIF hasil wawancara dengan ibu Ana Wafiyah S.Ag sebagai kepala cabang BPRS Asad Alif Semarang.

²⁸ Brosur BPRS Asad Alif

tanggung jawab dan wewenang yang diberikan.

Setelah berjalan kurang lebih dua puluh tahun dari sejak didirikan telah ada perubahan kepengurusan dari kepengurusan awal dan kepengurusan sekarang di BPRS Asad Alif, bagan struktur organisasi masa kepengurusan sekarang dapat dilihat pada lembar terpisah.

1. Susunan Kepengurusan

Adapun struktur organisasi kepengurusan saat ini adalah:

a. Dewan komisaris, terdiri dari:

- 1) H.Sidik Dewantoro,SE
- 2) Hj Sri Mardikaningsih
- 3) Ir Harmawan Mardiyanto

b. Dewan pengawas syariah, terdiri dari:

- 1) Drs KH Asnawi Usman
- 2) KH A. Sudiono
- 3) K. Mas'as

c. Direksi:

- | | |
|-------------------------------|------------------------------|
| 1) Direktur | : Moh Asmi Munif, Amd |
| 2) Satuan Pengawas Intern | : Tommy Hidayat |
| 3) Manager Operasional | : Like Setyowati, SE |
| 4) Manager Marketing | : Siti Zakiyah, SE |
| 5) Kepala Kantor Kas Semarang | : Ana Wafiyah S.Ag, MM |
| 6) Marketing | : Arif EW SE |
| 7) CS dan Adm Umum | : Edi W Amd |
| 8) Teller | : Nunu Nadlifatunnissyak Amd |

2. Tugas Masing-Masing Jabatan

Adapun penjabaran mengenai tugas masing-masing jabatan adalah sebagai berikut:

a. Dewan Komisaris

Tugas dan tanggung jawab:

- 1) Melakukan pengawasan dan memberikan pengarahan kepada direksi dalam menjalankan perseroan.

- 2) Menyelenggarakan rapat umum luar biasa pemegang saham/rapat anggota luar biasa dalam hal pembebasan tugas dan kewajiban Direksi.
- 3) Mempertimbangkan dan memutuskan permohonan penyaluran dana yang jumlahnya melebihi jumlah maksimum yang dapat diputuskan oleh Direksi.
- 4) Memberikan penilaian atas neraca dan laporan keuangan berkala semesteran dan tahunan yang disampaikan oleh Direksi.
- 5) Menandatangani surat-surat saham yang telah diberi nomorurut sesuai dengan wewenang yang telah diberikan dalam anggaran dasar.

b. Direksi

Fungsi utama:

- 1) Memimpin usaha bank sesuai dengan tujuan dan kebijakan umum yang telah ditentukan.
- 2) Merencanakan, mengkoordinasikan, dan mengendalikan seluruh aktifitas bank meliputi penghimpunan dan penyaluran dana serta kegiatan-kegiatan yang secara langsung berhubungan dengan aktivitas utama bank.
- 3) Melindungi dan menjaga asset dan kekayaan perusahaan yang berada dalam tanggung jawabnya.
- 4) Membina hubungan dengan pemegang saham, nasabah, dan calon nasabah serta pihak lain yang dilayani dalam rangka mengembangkan layanan yang baik.
- 5) Membina hubungan kerjasama internal dengan seluruh jajaran manajemen dan eksternal dengan organisasi masyarakat, badan usaha, serta sesama LKS untuk meningkatkan kemampuan usaha.

c. Dewan Pengawas Syariah (DPS)

Tugas:

Dewan pengawas Syariah mempunyai tugas menetapkan kebijaksanaan tentang Syariah, menjalankan pengawasan,

pengendalian, dan pembinaan terhadap produk-produk perbankan agar sesuai Syari'ah islam.

Fungsi:

- 1) Menyusun tata cara kerja pengawasan dan pengelolaan bank sesuai Syari'ah Islam.
- 2) Melakukan pengawasan atas kepengurusan bank sesuai Syari'ah Islam.
- 3) Menggariskan kebijakan anggaran dan keuangan bank sesuai Syari'at islam.
- 4) Membantu dan mendorong usaha pembinaan dan pengembangan bank sesuai Syari'ah Islam.
- 5) Bila perlu dapat meminta dokumen dan penjelasan langsung dari satuan kerja bank Syari'ah serta ikut dalam pembahasan komite pembiayaan.

d. Satuan Pengawas Intern (SPI)

Tugas:

Satuan pengawas intern mempunyai tugas melaksanakan pengawasan intern atas kegiatan-kegiatan bank.

Fungsi:

- 1) Melakukan pengawasan atas pelaksanaan anggaran pendapatan dan belanja bank.
- 2) Mengawasi dan memberikan penilaian terhadap kegiatan operasional bank secara berkala.
- 3) Melakukan audit atas administrasi keuangan dan pengelolaan penggunaan dana seluruh kekayaan milik bank.
- 4) Melakukan evaluasi atas pelayanan yang diberikan nasabah.
- 5) Mengadakan pengecekan ulang atas agunan dan lain-lain, jaminan yang diterima oleh bank.
- 6) Memberikan saran dan pertimbangan tentang langkah-langkah dan atau tindakan yang perlu diambil oleh Direksi.

e. Manager Marketing

Tugas:

- 1) Menyusun rencana bisnis, strategi pemasaran dan rencana tindakan berdasarkan target yang harus dicapai.
- 2) Menyusun rencana kerja dan strategi restrukturisasi berdasarkan target yang ditetapkan.
- 3) Membina hubungan dengan nasabah/ calon nasabah yang terdapat pada wilayah kerja bank.
- 4) Memadu pelaksanaan aktivitas pemasaran produk-produk dan pencairan nasabah baru yang potensial untuk seluruh produk.
- 5) Mereview analisa pemberian fasilitas kredit secara komprehensif dan menyampaikan kepada direksi untuk mendapatkan persetujuan sesuai jenjang kewenangannya.

Tanggung jawab:

- 1) Bertanggung jawab terhadap pembinaan hubungan baik dengan nasabah dengan profesional dengan tujuan mengembangkan bisnis yang saling menguntungkan.
- 2) Bertanggungjawab terhadap tercapainya target kualitas asset, profitabilitas, dan ekspansi yang ditetapkan.
- 3) Bertanggung jawab terhadap proses mutu analisa awal pemberian fasilitas.

f. Manager Operasional

Fungsi:

Mengkoordinasi, memonitoring, dan memfasilitasi kegiatan operasional secara efisien dan efektif sesuai dengan system dan prosedur yang berlaku.

Tanggung jawab:

- 1) Menjamin terpeliharanya kelancaran dan ketertibank kegiatan untuk menunjang efektifitas pelayanan kepada nasabah.
- 2) Melaksanakan kegiatan operasional berdasarkan pada ketetapan berbagai tujuan, sasaran, kebijakan, aturan dan standar.

- 3) Mengendalikan keamanan dan kelancaran pelaksanaan kegiatan operasional bank serta pelaporan secara efektif dan efisien.
- 4) Mengatur sumber daya dan kegiatan operasional melalui perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan.
- 5) Menyusun rencana tabungan dan merencanakan pembinaan dengan para nasabah.

g. Kepala Kantor Kas

Tugas dan tanggung jawab:

- 1) Menjabarkan kebijakan umum yang telah dibuat Direksi dan telah disetujui Dewan Komisaris.
- 2) Menyusun dan menghasilkan rencana kerja dan anggaran, proyeksi finance dan non finance disampaikan kepada Direksi untuk mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris.
- 3) Mengkoordinasi, memonitoring, dan memfasilitasi kegiatan operasional secara efisien dan efektif sesuai dengan system dan prosedur yang berlaku.
- 4) Menjamin terpeliharanya kelancaran dan ketertiban kegiatan untuk menunjang efektivitas pelayanan kepada nasabah di kantor kas dan atau kantor cabang.
- 5) Melaksanakan dan atau memantau kegiatan operasional bank sesuai dengan ketentuan dalam SOP di kantor kas dan di kantor cabang.

h. Marketing

Tugas dan fungsi utama dari bagian marketing adalah melakukan upaya penghimpunan dana serta penyaluran dana dari dan kepada masyarakat. Dan masing-masing tugas tersebut dilaksanakan oleh sub bagian/ unit kerja yang masing-masing menjalankan fungsi dan tugasnya secara terpisah namun saling menunjang.

i. Administrasi

Tugas dan Tanggung jawab:

- 1) Memeriksa dan mengurus kelengkapan dokumen-dokumen yang terkait dengan pembiayaan yang akan atau telah diberikan seperti dokumen, agunan dan data lainnya.
- 2) Menyiapkan surat-surat perjanjian dan surat pengikatan agunan yang terkait dengan pengajuan pembiayaan nasabah.
- 3) Mengawasi dan bertanggung jawab atas pengarsipan semua dokumen pembiayaan nasabah, khususnya berkas jaminan pembiayaan nasabah.
- 4) Menghitung, mencatat, dan melakukan pembayaran atas asuransi, jasa, proses pengikatan atau pemblokiran jaminan nasabah kepada pihak lain.

j. Teller

Tugas dan tanggungjawab teller:

- 1) Menangani segala transaksi yang bersifat tunai
- 2) Membuka dan menutup *cashbox*
- 3) Membuat laporan kas harian, mingguan dan bulanan²⁹

D. PRODUK-PRODUK BPRS ASADALIF

Adapun produk-produk yang ditawarkan oleh BPRS Asad Alif adalah sebagai berikut:

1. Pendanaan (*funding*)

a. Tabungan

Tabungan adalah bentuk penghimpunan dana pihak ketiga yang dananya dapat diambil sewaktu-waktu. Adapun jenis tabungan yang ada di BPRS Asad Alif adalah:

²⁹Modul Standar Operasional Perusahaan BPRS Asad Alif

1) Tabungan dengan prinsip wadiah, meliputi:

a) Tabungan haji

Adalah tabungan yang dikhususkan bagi nasabah dalam rangka memenuhi keinginannya menunaikan kewajiban ibadah haji.

b) Tabungan Qurban

Adalah simpanan dari pihak ketiga yang dikhususkan bagi nasabah dalam rangka memenuhi keinginannya menunaikan ibadah kurban yang penarikannya mendekati hari raya Idul Qurban.

2) Tabungan dengan prinsip mudharabah

a) Tabungan Ummat

Adalah simpanan masyarakat di BPRS Asad Alif yang penarikannya dapat dilakukan kapan pun tanpa ada jangka waktu tertentu.

b) Tabungan Idul Fitri

Adalah simpanan pihak ketiga di BPRS Asad Alif yang penarikannya dilakukan pada saat Idul Fitri atau pada saat kondisi-kondisi tertentu sesuai dengan perjanjian antara pihak bank dan nasabah.

b. Deposito Mudharabah

Adalah investasi melalui simpanan pihak ketiga (perorangan maupun badan hukum) di BPRS Asad Alif yang penarikannya hanya dapat dilakukan dalam jangka waktu tertentu menurut perjanjian antara pihak ketiga dengan bank, dengan mendapatkan imbalan bagi hasil.

2. Pembiayaan(*Landing*)

Adapun produk yang termasuk dalam jenis pembiayaan di BPRS Asad Alif adalah sebagai berikut:

- a. Pembiayaan Murabahah, merupakan akad jual beli barang pada harga asal dengan tambahan margin yang disepakati antara pihak bank dan nasabah. Bank bertindak sebagai penjual dan nasabah sebagai pembeli.

- b. Pembiayaan Musyarakah, merupakan akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk usaha tertentu dengan masing-masing menyertakan dana dan mengelola usaha dengan keuntungan dan risiko ditanggung oleh kedua belah pihak.³⁰

E. PROSEDUR PEMBERIAN PEMBIAYAAN CALON NASABAH BPRS ASAD ALIF

Dalam perjalanannya, BPRS ASAD ALIF calon nasabah yang akan melakukan akad/pembiayaan yaitu dengan cara :

1. Prosedur internal kantor (*account officer*)
 - a. Wawancara

Wawancara yaitu proses untuk memperoleh informasi /data melalui percakapan langsung dengan calon nasabah yang akan melakukan pembiayaan.
 - b. Melakukan *check on the spot*

Meninjau langsung ke lokasi (*check on the spot*) yaitu lokasi tempat tinggal calon debitur, maupun lokasi usaha.
 - c. Melakukan BI *checking*

Yaitu melihat reputasi pinjaman calon debitur yang pernah ada apakah dalam keadaan lancar atau bermasalah
 - d. Melihat dari riwayat dan status calon nasabah

Yaitu dilihat apakah calon debitur sudah menikah atau belum menikah, janda atau duda, latar belakang pekerjaan,dll.
 - e. *Checking in Club*

Dilakukan dengan menanyakan character calon debitur kepada perkumpulan yang dinaungi seperti jama`ah masjid, komunitas sosial.
 - f. Pengecekan DHN (Daftar Hitam Nasional)

Lakukan *cross check* dengan bank pemberi kredit bagaimanakah *track record* calon debitur.

³⁰Brosur BPRS Asad Alif

- g. Pengecekan dengan *supplier*,
Yaitu bagaimana ketepatan pembayaran calon debitur, apakah tepat waktu atau sering terlambat.
2. Prosedur eksternal kantor (nasabah)
 - a. Calon nasabah datang ke kantor untuk mengajukan pembiayaan
 - b. Wawancara tentang riwayat hidup calon nasabah, pembiayaan yang akan dipilih, jangka waktu pembiayaan, kesepakatan margin antara kedua belah pihak, jumlah angsuran
 - c. Calon nasabah mengisi form pembiayaan telah dipilih
 - d. Menunggu proses pengajuan pembiayaan bisa dicairkan atau tidak selambat-lambatnya satu minggu setelah pengajuan
 3. Prosedur yang digunakan BPRS ASAD ALIF SEMARANG dalam meminimalisir pembiayaan murabahah dapat dilihat dalam proses penanganan pembiayaan dan dengan cara memantau nasabah sesuai dengan kolektabilitas pembiayaan sebagai berikut :
 - a. Pembiayaan lancar, dilakukan dengan cara
 - 1) Pemantauan usaha nasabah
 - 2) Pembinaan anggota dengan pelatihan-pelatihan
 - b. Pembiayaan potensial bermasalah, dilakukan dengan cara
 - 1) Pembinaan anggota
 - 2) Pemberitahuan dengan surat peringatan
 - 3) Kunjungan lapangan (*on the spot*) atau silaturahmi oleh bagian pembiayaan kepada nasabah.
 - 4) Upaya preventif dengan penanganan *rescheduling*, yaitu penjadwalan kembali jangka waktu angsuran serta memperkecil jumlah angsuran. Juga dapat dilakukan dengan *reconditioning*, yaitu memperkecil *margin* keuntungan atau bagi hasil.
 - c. Pembiayaan kurang lancar, dilakukan dengan cara :
 - 1) Membuat surat teguran atau peringatan
 - 2) Kunjungan lapangan (*on the spot*) atau silaturahmi oleh bagian pembiayaan kepada nasabah secara lebih sungguh-sungguh

- 3) Upaya penyehatan secara *rescheduling*, yaitu penjadwalan kembali jangka waktu angsuran serta memperkecil jumlah angsuran. Juga dapat dilakukan dengan *reconditioning*, yaitu memperkecil *margin* keuntungan atau bagi hasil.
- d. Pembiayaan diragukan atau macet, dilakukan dengan cara :
- 1) Dilakukan *rescheduling*, yaitu penjadwalan kembali jangka waktu angsuran serta memperkecil jumlah angsuran.
 - 2) Dilakukan dengan *reconditioning*, yaitu memperkecil *margin* keuntungan atau bagi hasil.
 - 3) Dilakukan pengalihan atau pembiayaan ulang dalam bentuk pembiayaan *murabahah*, *mudharabah* dan *Al-Qardul Hasan*.
4. Dampak yang dihadapi BPRS Asad Alif terkait resiko kredit yaitu :
- a. Dampak terhadap Pemegang Saham
 - 1) Penurunan nilai investasi, yang akan memberikan pengaruh terhadap penurunan harga dan/atau penurunan keuntungan, yang berarti turunya kesejahteraan pemegang saham
 - 2) Hilangnya peluang memperoleh dividen yang seharusnya diterima sebagai akibat dari turunya keuntungan perusahaan
 - 3) Kegagalan investasi yang telah dilakukan, hingga yang paling parah adalah kebangkrutan perusahaan
 - b. Dampak terhadap Karyawan
 - 1) Dikenakan sanksi karena kelalaian yang menimbulkan kerugian
 - 2) Pengurangan pendapatan seperti pengurangan bonus atau pemotongan gaji
 - 3) Pemutusan hubungan kerja.
 - c. Dampak terhadap Nasabah
 - 1) Merosotnya tingkat pelayanan
 - 2) Mendapat surat peringatan karena keterlambatan pebiayaan
 - 3) Berkurangnya jenis dan kualitas produk yang ditawarkan

4) Krisis kepercayaan sehingga menyulitkan dalam pencairan dana.³¹

³¹Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, (Yogyakarta: (UPP) AMPYKPN, 2000), hlm 16

BAB IV
PRAKTIK ANALISIS CHARACTER NASABAH DAN DAMPAKNYA
PADA PEMBERIAN KREDIT DI PT. BPRS ASAD ALIF CABANG Dr.
CIPTO SEMARANG

A. ANALISIS CHARACTER NASABAH DI BPR S ASAD ALIF

1. Analisis Character

Merupakan data tentang kepribadian dari calon debitur seperti sifat-sifat pribadi, kebiasaan-kebiasaannya, cara hidup, keadaan dan latar belakang keluarga maupun hobinya. Kegunaan dari penilaian tersebut untuk mengetahui sampai sejauh mana iktikad/kemauan calon debitur untuk memenuhi kewajibannya (*wiilingness to pay*) sesuai dengan janji yang telah ditetapkan.

Pemberian pembiayaan atas dasar kepercayaan, sedangkan yang mendasari suatu kepercayaan, yaitu adanya keyakinan dari pihak bank bahwa calon debitur memiliki moral, watak dan sifat-sifat pribadi yang positif dan kooperatif. Disamping itu mempunyai tanggung jawab, baik dalam kehidupan pribadi sebagai manusia, kehidupan sebagai anggota masyarakat, maupun dalam menjalankan usahanya. Karakter merupakan faktor yang dominan, sebab walaupun calon debitur tersebut cukup mampu untuk menyelesaikan hutangnya, kalau tidak mempunyai itikad yang baik tentu akan membawa kesulitan bagi bank dikemudian hari. Sebagaimana yang telah dinyatakan oleh AO BPR S ASAD ALIF, Bapak Arif Eko Wahyudi SE yaitu :

“Character nasabah merupakan salah satu analisis kriteria penilaian yang dominan dalam proses pemberian pembiayaan/kredit, karena akan mempengaruhi pada analisis selanjutnya yaitu analisis keuangan yang dapat mengarah pada kelangsungan angsuran kredit”.³²

³²Wawancara dengan AO “bapak Arif Eko Wahyudi SE” pada tanggal Tanggal 20 Februari 2015 jam 16:30WIB

Maka pejabat bank syari'ah perlu melakukan pemantauan dan pengawasan pembiayaan. Media/sarana pemantauan ini meliputi informasi dari luar bank syari'ah yang diupayakan data dari laporan periodik usaha dibiayai baik itu berupa laporan stok, realisasi kerja dan laporan keuangan. Laporan juga harus dikontrol melalui realisasi kerjanya jangan hanya berdasarkan formulir laporan keuangan. Kemudian informasi dari dalam bank syari'ah yaitu penelitian mutasi keuangan anggota dalam rekening sehingga diperoleh gambaran mutasi yang sesungguhnya dan tidak terjadi manipulasi, meneliti perputaran yang terjadi atas debit dan kredit pada beberapa bulan berjalan, memberikan tanda pada laporan sehingga dapat diantisipasi jika ada kekeliruan yang lebih besar, memeriksa adakah tanggal-tanggal jatuh tempo yang dijanjikan terealisasi, meneliti buku-buku pembantu/tambahan dan map-map yang berkaitan dengan peminjaman.

Kemudian kunjungan pada peminjaman yang bertujuan untuk mempertimbangkan dan memantau efektifitas dana yang dimanfaatkan peminjam. Adapun hal-hal yang harus dilakukan diantaranya yaitu: membuat laporan kegiatan peminjam, laporan realisasi kerja bulanan, laporan stok/persediaan barang, laporan kegiatan investasi bulanan, laporan hutang, laporan piutang, neraca R/L per bulan, tri wulan dan semester, tingkat pengumpulan pendapatan, tingkat kemajuan usaha dan tingkat efektivitas pemakaian dana.³³

Sebagaimana pernyataan yang dinyatakan oleh Bapak Arif Eko Wahyudi SE sebagai AO BPRS ASAD ALIF, yaitu :

“Dalam menganalisa character nasabah tidak hanya dilihat dari aktif/tidaknya nasabah, laporan buku tabungan, tingkah laku, kebiasaan, sering telat, banyak alasan dan wawancara langsung ketika pengajuan pembiayaan. Tapi juga melalui pantauan kunjungan/*on the*

³³Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, (Yogyakarta: (UPP) AMPYKPN, 2000), hlm 267

spot yaitu kunjungan kepada nasabah mengenai keterlambatan pembayaran angsuran pada 3 bulan pertama”³⁴

2. Sarana yang digunakan BPRS S ASAD ALIF untuk mengetahui karakter calon nasabah.

Dalam perjalanannya, BPRS ASAD ALIF menggunakan beberapa sarana untuk dapat menganalisa karakter calon debitur yang akan melakukan akad/pembiayaan yaitu dengan cara :

- a. Wawancara

Wawancara yaitu proses untuk memperoleh informasi /data melalui percakapan langsung dengan calon nasabah yang akan melakukan pembiayaan.

- b. Melakukan *check on the spot*

Meninjau langsung ke lokasi (*check on the spot*) yaitu lokasi tempat tinggal calon debitur, maupun lokasi usaha.

- c. Melakukan BI *checking*

Yaitu melihat reputasi pinjaman calon debitur yang pernah ada apakah dalam keadaan lancar atau bermasalah

- d. Melihat dari riwayat dan status calon nasabah

Yaitu dilihat apakah calon debitur sudah menikah atau belum menikah, janda atau duda, latar belakang pekerjaan,dll.

- e. *Checking in Club*

Dilakukan dengan menanyakan character calon debitur kepada perkumpulan yang dinaungi seperti jama`ah masjid, komunitas sosial.

- f. Pengecekan DHN (Daftar Hitam Nasional)

Lakukan *cross check* dengan bank pemberi kredit bagaimanakah *track record* calon debitur.

- g. Pengecekan dengan *supplier*,

Yaitu bagaimana ketepatan pembayaran calon debitur, apakah tepat waktu atau sering terlambat.

³⁴Wawancara dengan AO “bapak Arif Eko Wahyudi SE” pada tanggal Tanggal 20 Februari 2015 jam 16:30WIB

h. Mempelajari karakter setempat nasabah

Yaitu mengamati adat di tiap daerah yang berbeda-beda, apakah calon debitur masuk kedalam daftar masyarakat yang “disegani” di daerah itu? Kenapa disegani? Apakah karena mempunyai nama baik yang besar atau sebaliknya mempunyai reputasi yang buruk.

B. RESIKO DAN DAMPAK PEMBIAYAAN BERMASALAH BAGI BPRS ASAD ALIF

1. Risiko kredit/pembiayaan

Risiko kredit/pembiayaan adalah risiko yang timbul akibat kegagalan (*default*) dari pihak lain (nasabah/debitur) dalam memenuhi kewajibannya. Risiko/dampak yang terjadi dari peminjaman adalah peminjaman yang tertunda atau ketidak mampuan atau tidak ada itikad peminjam untuk membayar kewajiban yang telah dibebankan, untuk mengantisipasi hal tersebut maka bank syari'ah harus mampu menganalisis penyebab permasalahannya.

a. Analisa sebab kemacetan

1) Aspek internal

- a) Peminjam kurang cakap dalam usaha tersebut
- b) Manajemen tidak baik atau kurang rapih
- c) Laporan keuangan tidak lengkap
- d) Penggunaan dana yang tidak sesuai dengan perencanaan.
- e) Perencanaan yang kurang matang
- f) Dana yang diberikan tidak cukup untuk menjalankan usaha tersebut

2) Aspek eksternal

- a) Aspek pasar kurang mendukung
- b) Kemampuan daya beli masyarakat kurang
- c) Kebijakan pemerintah

- d) Pengaruh lain diluar usaha
- e) Kenakalan peminjam
- b. Menggali potensi peminjam

Anggota yang mengalami kemacetan dalam memenuhi kewajiban harus dimotivasi untuk memulai kembali atau membenahi dan mengantisipasi penyebab kemacetan usaha atau angsuran. Untuk itu perlu digali potensi yang ada pada peminjam agar dana yang telah digunakan lebih efektif digunakan. Hal- hal yang perlu diperhatikan:

 - 1) Adakah peminjam memiliki kecakapan lain?
 - 2) Adakah peminjam memiliki usaha lainnya?
 - 3) Adakah penghasilan lain peminjam?
- c. Melakukan perbaikan akad (*remidial*)
- d. Memberikan pinjaman ulang, mungkin dalam bentuk pembiayaan *al-Qardul Hasan, Murabahah, Mudharabah*.
- e. Penundaan pembayaran .
- f. Memperkecil angsuran dengan memperpanjang waktu atau akad dan margin baru (*Rescheduling*).
- g. Memperkecil margin keuntungan atau bagi hasil.³⁵

Seperti halnya yang dinyatakan oleh Bapak Arif Eko Wahyudi SE sebagai AO BPRS ASAD ALIF yaitu :

“Analisis character nasabah yang beresiko macet bisa juga dipantau pada masa pembayaran angsuran kredit sesuai prosedur, melalui *On the spot*/aktif kunjungan, agar mengetahui kondisi keluarga nasabah, rumah beserta usaha lainnya dan lingkungan sekitar nasabah, Nasabah akan mendapat SP 1(Surat Peringatan). Jika tidak ada respon/itikad baik dr nasabah selama bulan pertama, SP 2 dan SP 3 jika bulan seterusnya nasabah masih belum juga ada itikad baik”³⁶

Prosedur yang digunakan BPRS ASAD ALIF SEMARANG dalam meminimalisir pembiayaan dapat dilihat dalam proses

³⁵Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, (Yogyakarta: (UPP) AMPYKPN, 2000), hlm 12

³⁶wawancara dengan AO “bpk Arif Eko Wahyudi SE” pada tanggal Tanggal 20 Februari 2015 jam 16:30WIB

penanganan pembiayaan dan dengan cara memantau nasabah sesuai dengan kolektabilitas pembiayaan sebagai berikut :

1. Pembiayaan lancar, dilakukan dengan cara
 - a. Pemantauan usaha nasabah
 - b. Pembinaan anggota dengan pelatihan-pelatihan
2. Pembiayaan potensial bermasalah, dilakukan dengan cara
 - a. Pembinaan anggota
 - b. Pemberitahuan dengan surat peringatan
 - c. Kunjungan lapangan (*on the spot*) atau silaturahmi oleh bagian pembiayaan kepada nasabah.
 - d. Upaya preventif dengan penanganan *rescheduling*, yaitu penjadwalan kembali jangka waktu angsuran serta memperkecil jumlah angsuran. Juga dapat dilakukan dengan *reconditioning*, yaitu memperkecil *margin* keuntungan atau bagi hasil.
3. Pembiayaan kurang lancar, dilakukan dengan cara :
 - a. Membuat surat teguran atau peringatan
 - b. Kunjungan lapangan (*on the spot*) atau silaturahmi oleh bagian pembiayaan kepada nasabah secara lebih sungguh-sungguh
 - c. Upaya penyehatan secara *rescheduling*, yaitu penjadwalan kembali jangka waktu angsuran serta memperkecil jumlah angsuran. Juga dapat dilakukan dengan *reconditioning*, yaitu memperkecil *margin* keuntungan atau bagi hasil.
4. Pembiayaan diragukan atau macet, dilakukan dengan cara :
 - a. Dilakukan *rescheduling*, yaitu penjadwalan kembali jangka waktu angsuran serta memperkecil jumlah angsuran.
 - b. Dilakukan dengan *reconditioning*, yaitu memperkecil *margin* keuntungan atau bagi hasil.
 - c. Dilakukan pengalihan atau pembiayaan ulang dalam bentuk pembiayaan *murabahah*, *mudharabah* dan *Al-Qardul Hasan*.
5. Apabila semua prosedur sudah dilakukan namun nasabah masih belum

ada i'tikad baik untuk memenuhi kewajibannya dalam pembiayaan yang dibebankan, maka pihak BPRS ASAD ALIF akan melaksanakan penyitaan dan pelelangan barang atau aset yang sudah dijadikan sebagai jaminan saat melakukan kesepakatan pada awal pembiayaan.

2. Dampak yang dihadapi BPRS Asad Alif terkait resiko kredit yaitu :

a. Dampak terhadap Pemegang Saham

- 1) Penurunan nilai investasi, yang akan memberikan pengaruh terhadap penurunan harga dan/atau penurunan keuntungan, yang berarti turunnya kesejahteraan pemegang saham
- 2) Hilangnya peluang memperoleh dividen yang seharusnya diterima sebagai akibat dari turunnya keuntungan perusahaan
- 3) Kegagalan investasi yang telah dilakukan, hingga yang paling parah adalah kebangkrutan perusahaan

b. Dampak terhadap Karyawan

- 1) Dikenakan sanksi karena kelalaian yang menimbulkan kerugian
- 2) Pengurangan pendapatan seperti pengurangan bonus atau pemotongan gaji
- 3) Pemutusan hubungan kerja

c. Dampak terhadap Nasabah

- 1) Merosotnya tingkat pelayanan
- 2) Mendapat surat peringatan karena keterlambatan pebiayaan
- 3) Berkurangnya jenis dan kualitas produk yang ditawarkan
- 4) Krisis kepercayaan sehingga menyulitkan dalam pencairan dana.³⁷

³⁷Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, (Yogyakarta: (UPP) AMPYKPN, 2000), hlm 16

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis menyelesaikan hasil dan pembahasan dalam Tugas Akhir tentang Analisa Character Nasabah dalam Meminimalisir Resiko Kredit di BPRS ASAD ALIF Dr. CIPTO SEMARANG dapat disimpulkan :

1. Cara/sarana yang dilakukan BPRS ASAD ALIF untuk mengenali character nasabah dalam meminimalisir pembiayaan salah satunya yaitu dapat dilihat dalam proses penanganan pembiayaan yang dilakukan sesuai dengan kolektabilitas pembiayaan melalui *Onthe spot*/aktif kunjungan,wawancara calon nasabah, melihat status daftar riwayat hidup,*checking in club*,pengecekan DHN, melakukan BI *cheking*, pengecekan ke *suplier* dan mempelajari karakter setempat calon nasabah berada.
2. Karakter sangat mempengaruhi kelangsungan angsuran pembiayaan/kredit calon debitur bagi BPRS Asad Alif, yaitu calon debitur yang memiliki kemauan untuk membayar kewajiban-kewajibannya kepada BPRS Asad Alif dan untuk menekan resiko kredit macet yang bisa berdampak bagi keuntungan saham, kesejahteraan karyawan dan kelangsungan angsuran nasabah di BPRS Asad Alif cabang Dr.Cipto Semarang.

B. Saran

1. Bagi BPRS ASAD ALIF dapat mengembangkan keahlian dan metode identifikasi *character* nasabah sehingga dapat meningkatkan ukhuwah/silaturrahi dengan nasabah dan pembiayaan dapat berjalan lancar sesuai ketentuan yang telah disepakati kedua belah pihak sehingga menekan resiko pemberian kredit macet.
2. Bagi peneliti selanjutnya supaya mengembangkan Tugas Akhir ini menjadi lebih dalam lagi mengenai Analisis Karakter Nasabah dalam meminimalisir resiko pembiayaan, sehingga bisa menjadi tambahan

referensi bagi penelitian yang lebih lanjut dengan metode dan variabel yang berbeda.

DAFATAR PUSTAKA

- Agriyanto, Ratno, *Studi Tentang Sikap Deposan, Bankir dan Pengusaha terhadap Pola Pembiayaan Bagi Hasil (Mudharabah dan Musyarakah) pada Bank Syari'ah*, Semarang: UIN Wali Songo, 2013.
- Company Profil BPR S ASAD ALIF CABANG Dr. CIPTO SEMARANG.
- Danupranata, Gita, *Buka Ajar Manajemen Perbankan Syariah*, Jakarta: Salemba Empat, 2013 Cetakan 1.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: CV. Penerbit Diponegoro, 2005.
- Kasmir, *Bank & Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002 Cetakan 6.
- Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, Yogyakarta: (UPP) AMPYKPN, 2000.
- Saeed, Abdullah, *Bank Islam dan Bunga*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004 Cetakan 2.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Wawancara dengan Bapak Arif Eko Wahyudi, SE Tanggal 20 Februari 2015 jam 16:30WIB.
- Warkum, Sumitro, *Asas-Asas Perbankan Islam dan Lembaga-Lembaga terkait (BMUI & TAFAKUL) di Indonesia*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996 Cetakan 1
- Wiwaha, Arjuna, *Analisis Kualitatif Character*, blogspot. <http://studyandlearningnow.blogspot.com/2013/05/analisis-kualitatif5c.html>, diakses tanggal 22/02/2015 08:54 WIB.

Form Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban sesuai analisa AO
1	Bagaimana pendapat anda tentang pengaruh mengetahui karakter nasabah dalam meminimalisir resiko pembiayaan?	Penting, karena untuk mengetahui tingkah laku, kebiasaan, analisis
2	Apakah penting bagi BPR untuk mengetahui terlebih dahulu tentang karakter nasabah yg akan/sudah melakukan pembiayaan?	keuangan yang akan mempengaruhi pembayaran angsuran.
3	Bagaimana cara BPR menganalisa karakter nasabah?	Tingkah laku, kebiasaan, on the spot, wawancara langsung ketika pengajuan pembiayaan.
4	Metode/keahlian apa yang digunakan BPR untuk bisa mengidentifikasi karakter nasabah,?	Dilihat dari keaktifan 3bln pertama
5	Apakah ada keterkaitan/pengaruh antara karakter nasabah dengan resiko pembiayaan macet?	pembayaran angsuran, Iya ,berpengaruh
6	Apakah karakter nasabah bisa dipantau dengan masa proses penanganan pembiayaan sesuai prosedur?? Dan bagaimana menyimpulkan karakter nasabah tsb?	Iya bisa , apabila pembayaran angsuran 3bln pertama tepat / tak tepat,
7	Apa saja yang dinilai dalam menganalisis karakter nasabah ??	Bisa, karena dengan mengetahui karakter nasabah secara

8	Apakah karakter nasabah termasuk salah satu analisis kriteria penilaian yang dominan dan berdampak besar bagi proses penanganan pembiayaan??? Dan berdampak pada sektor apa??	berkesinambungan akan mengetahui ttg analisa keuangan nasabah.
9	Apakah dengan mengetahui karakter nasabah bisa meminimalisir resiko pembiayaan/kredit macet???	On the spot, aktif kunjungan, SP 1. Jika tidak ada respon/itikad baik dr nasabah selama bulan pertama.
10	Pendekatan apa yang dilakukan BPR untuk mengatasi karakter nasabah yang pembiayaannya macet??	



FOTO JAMINAN PEMBIAYAAN



FOTO CALON NASABAH PEMBIAYAAN



FOTO BERSAMA KARYAWAN BPRS ASAD ALIF
CABANG DR. CIPTO SEMARANG

Kepada Yth :
BPR Syariah ASAD ALIF

- Bismillahirrohmaanirrohim -

PERMOHONAN PEMBUKAAN TABUNGAN

Prinsip Wadiah : Tab. Haji Tab. Qurban Tab. Amanah
Prinsip Mudharabah : Tab. Ummat Tab. Syariah TARMUS

Dengan hormat,
Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

CUSTOMER INFORMATION / DATA PRIBADI			
Nama Lengkap	:		
Tempat dan Tanggal Lahir	:		
Alamat Rumah	:		
	Kode Pos	Telp. Rumah :	No. HP :
Alamat Surat	:		
Nomor Kartu Identitas (KTP / SIM)	:	Tgl. Jatuh Tempo :	
Status Perkawinan	:	Jenis Kelamin :	
Pendidikan Terakhir	:	Agama :	
Nama Gadis ibu Kandung	:	Alamat E-mail :	
Pekerjaan	:	<input type="checkbox"/> PNS <input type="checkbox"/> Pegawai Swasta <input type="checkbox"/> Pelajar <input type="checkbox"/> TNI / POLRI	
		<input type="checkbox"/> Wiraswasta <input type="checkbox"/> Pensiunan <input type="checkbox"/> Lainnya	
Nama Perusahaan/Tempat Bekerja	:	Jabatan :	
Alamat Perusahaan/Tempat Bekerja	:	Telp. :	
Lama Bekerja	:	Bidang Usaha :	NPWP :
DATA KEUANGAN			
Gaji / Bulan	:	<input type="checkbox"/> s/d 10 juta <input type="checkbox"/> > 10 juta s/d 25 juta <input type="checkbox"/> > 25 juta s/d 50 juta <input type="checkbox"/> > 50 juta	
Pendapatan Lainnya	:	<input type="checkbox"/> s/d 10 juta <input type="checkbox"/> > 10 juta s/d 25 juta <input type="checkbox"/> > 25 juta s/d 50 juta <input type="checkbox"/> > 50 juta	
Sumber Pendapatan	:	<input type="checkbox"/> Gaji <input type="checkbox"/> Bisnis / Usaha <input type="checkbox"/> Tabungan Pribadi <input type="checkbox"/> Lainnya	
Tujuan Penyimpanan Dana	:	<input type="checkbox"/> Tab/Inves <input type="checkbox"/> Transaksi Bisnis <input type="checkbox"/> Persyaratan Kredit <input type="checkbox"/> Lainnya	
AHLI WARIS YANG DITUNJUK :			
Nama	:		
Tempat & Tgl. Lahir	:		
Alamat	:		
Hubungan Keluarga	:		
Perunjukan ini sekaligus melepaskan Bank dari segala kewajiban untuk menerima dan melaksanakan tuntutan dari siapapun dengan dalih apapun mengenai hak terhadap Tabungan ini.			
Mengajukan permohonan untuk dapat dicatat sebagai pemegang Rekening Tabungan di BPR Syariah ASAD ALIF, dan Saya bersedia memenuhi semua peraturan dan ketentuan yang berlaku, termasuk Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah.			
Paraf CS	TANDA TANGAN COCOK DENGAN KTP / SIM	Tanda Tangan Pemohon	
DIISI OLEH PETUGAS BANK			
Nama Kantor / Kantor Kas	:	Kode Kantor :	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
No. CIF	:	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> - <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
No. Rekening	:	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> - <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> - <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
Nisbah Bagi Hasil Untuk Mudharabah	:	<input type="checkbox"/> : <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> (Nasabah : Bank)	<input type="checkbox"/> Wadiah : BONUS
Petugas Bank Marketing Officer / Funding	Pembukaan Rekening Diproses Oleh : Customer Service	Disetujui Oleh : Pejabat Bank / Kepala Kantor	

FORM PEMBUKAAN TABUNGAN

SYARAT DAN KETENTUAN TABUNGAN DENGAN PRINSIP WADIAH DAN PRINSIP MUDHARABAH

I. Syarat-syarat Umum

1. Tabungan dengan prinsip Wadiah maupun dengan prinsip Mudharabah hanya diperuntukkan bagi penabung perorangan. Bank akan menerbitkan buku tabungan atau laporan mutasi transaksi rekening atas nama penabung sebagai bukti transaksi tabungan.
2. Apabila terdapat perbedaan antara saldo pada buku tabungan dengan saldo yang tercatat pada pembukuan bank, maka sebagai patokan bank digunakan saldo yang tercatat pada pembukuan bank.
3. Apabila buku tabungan hilang, maka penabung harus segera melaporkan ke kantor Bank Perkreditan Rakyat Syariah Asad Alif tempat membuka rekening dengan disertai surat keterangan dari kepolisian.
4. Segala penyalahgunaan dalam bentuk apapun termasuk akibat hilangnya buku tabungan menjadi tanggung jawab sepenuhnya penabung.

II. Penyetoran dan Penarikan dana

1. Penabung dapat melakukan penyetoran dan penarikan dana setiap hari kerja selama kas buka.
2. Setoran awal sekurang-kurangnya Rp. 5.000,00 dan setoran selanjutnya minimum Rp. 1.000,00.
3. Saldo minimum yang tersisa pada saat penarikan adalah Rp. 5.000,00,-
4. Penutupan tabungan akan dikenakan ongkos penyimpanan dan administrasi minimum Rp. 3.000,00 dan setiap ganti buku tabungan dikenakan administrasi minimum Rp. 1.500,00,-
5. Penarikan tunai yang dilakukan oleh orang lain harus dilengkapi dengan surat kuasa dari penabung dan kartu identitas asli dari penabung dan penerima kuasa.
6. Transaksi penarikan tunai dengan menggunakan surat kuasa hanya dapat dilakukan di kantor Bank Perkreditan Rakyat Syariah Asad Alif tempat membuka rekening.
7. Apabila tanda tangan pada slip penarikan berbeda dengan tanda tangan pada buku tabungan, bank harus meminta kartu identitas asli penabung. Jika penabung tidak dapat menyerahkan kartu identitasnya, bank berhak menahan buku tabungan untuk dilakukan pemeriksaan lebih lanjut sampai dapat dipastikan kebenaran penarikan yang dilakukan.
8. Apabila ada perubahan tanda tangan dan alamat maka penabung diwajibkan untuk memberitahukan secara tertulis kepada bank.
9. Penggantian tabungan ini hanya dapat dilakukan di kantor bank pertama kami rekening tabungan dibuka.

III. Perhitungan Bagi Hasil Dan Bonus

1. Bank akan membagi keuntungan yang diperoleh dari pemanfaatan dana tabungan tersebut dengan berdasarkan pada nisbah bagi hasil untuk tabungan dengan prinsip Mudharabah dan atau bonus untuk tabungan dengan prinsip Wadiah sebagaimana tercantum dalam permohonan pembukaan tabungan ini dan atau sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2. Penutupan rekening yang dilakukan sebelum saldo mengendap selama 1 (satu) bulan terhitung sejak setoran pertama, tidak diperhitungkan bagi hasil maupun bonus.

SYARAT MENJADI ANGGOTA BARU

- Bismillahirrohmaanirrohim -



PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT SYARIAH
ASAD ALIF

KARTU CONTOH TANDA TANGAN		
<input type="checkbox"/> Prinsip Wadiah	:	<input type="checkbox"/> Tab. Haji <input type="checkbox"/> Tab. Qurban <input type="checkbox"/> Tab. Amanah
<input type="checkbox"/> Prinsip Mudharabah	:	<input type="checkbox"/> Tab. Ummat <input type="checkbox"/> Tab. Syariah <input type="checkbox"/> TARMUS
<input type="checkbox"/> Prinsip Mudharabah	:	Deposito Berjangka
		<input type="checkbox"/> 1 Bulan <input type="checkbox"/> 3 Bulan <input type="checkbox"/> 6 Bulan <input type="checkbox"/> 12 Bulan <input type="checkbox"/> 24 Bulan
Nama Lengkap	:	Tanggal Buka :
Tempat dan Tanggal Lahir	:	
Alamat Rumah	:	
Nomor Kartu Identitas (KTP / SIM)	:	No. Telp.
DIISI OLEH PETUGAS BANK		
Nama Kantor / Kantor Kas	:	Kode Kantor : <input type="text"/>
No. CIF	:	<input type="text"/>
No. Rekening	:	<input type="text"/>
Petugas Bank Marketing Officer / Funding	Pembukaan Rekening Diproses Oleh : Customer Service	Disetujui Oleh : Pejabat Bank / Kepala Kantor
(.....)	(.....)	(.....)

SYARAT TANDA TANGAN BERLAKU					
Tanda Tangan Berlaku		: <input type="checkbox"/> Salah Satu <input type="checkbox"/> Keduanya			
<table border="1"><tr><td>Paraf CS</td><td>Tanda Tangan COCOK Dengan KTP / SIM</td></tr></table>	Paraf CS	Tanda Tangan COCOK Dengan KTP / SIM	I	Nama Lengkap :	Tanda Tangan :
Paraf CS	Tanda Tangan COCOK Dengan KTP / SIM				
<table border="1"><tr><td>Paraf CS</td><td>Tanda Tangan COCOK Dengan KTP / SIM</td></tr></table>	Paraf CS	Tanda Tangan COCOK Dengan KTP / SIM	II	Nama Lengkap :	Tanda Tangan :
Paraf CS	Tanda Tangan COCOK Dengan KTP / SIM				
Ketentuan - Ketentuan Atau Pembatasan Khusus :					

SLIP FALIDASI TABUNGAN

Kepada Yth :
BPR Syariah ASAD ALIF

- Bismillahirrohmaanirrohim -

Nama Kantor :
Kode Kantor :

PERMOHONAN PEMBIAYAAN

- Prinsip Bagi Hasil : Musyarakah Mudharabah Mudharabah Muqayyadah
 Prinsip Jual Beli : Murabahah Bai' As-Salam Bai' Al-Istishna'
 Prinsip Sewa : Ijarah Ijarah Mutahiyah Biltamlik
 Prinsip Jasa : Rahn Qardh Transaksi Multijasa

Dengan hormat,

Bersama ini kami mengajukan permohonan pembiayaan kepada PT. BPR Syariah Asad Alif

CUSTOMER INFORMATION / DATA PRIBADI					
Nama Lengkap Pemohon :					
Tempat dan Tanggal Lahir :					
Alamat Rumah :	RT/RW : Kelurahan :				
	Kecamatan : Kota : Kode Pos :				
	Telp. Rumah : No. HP :				
Nomor Kartu Identitas (KTP/SIM) :	Tgl. Jatuh Tempo :				
Status Perkawinan :	Jenis Kelamin :				
Pendidikan Terakhir :	Agama :				
Nama Gadis Ibu Kandung :	Alamat E-mail :				
Jenis Usaha atau Pekerjaan :					
Nama Usaha atau Tempat Bekerja :	Jabatan :				
Alamat Usaha atau Tempat Bekerja :	Telp. :				
Lama Usaha atau Bekerja :	NPWP :				
Rekening Yang Dimiliki di Bank :	<input type="checkbox"/> Tabungan No. Rekening : <input type="text"/> - <input type="text"/> - <input type="text"/>				
	<input type="checkbox"/> Deposito No. Rekening : <input type="text"/> - <input type="text"/> - <input type="text"/>				
DATA KEUANGAN USAHA ATAU PEKERJAAN					
Modal Usaha :	Rp.				
Total Asset atau Volume Usaha :	Rp.				
Keuntungan Per Bulan :	Rp.				
Jumlah Gaji Per Bulan :	Rp.				
Pendapatan Lainnya :	Rp.				
RENCANA PERMOHONAN PEMBIAYAAN					
Permohonan Pembiayaan Yang Ke :	<input type="text"/>				
Penggunaan Pembiayaan :	<input type="checkbox"/> Modal Kerja <input type="checkbox"/> Investasi <input type="checkbox"/> Konsumsi <input type="checkbox"/> Lainnya				
Rencana Penggunaan Dana :					
Pembiayaan Yang Diajukan :					
Jangka Waktu Pembiayaan :					
Agunan Yang Akan Diberikan :					
Dokumen Yang Masih Kurang :					
Kami akan mematuhi syarat-syarat serta ketentuan-ketentuan yang berlaku di PT. BPR Syariah Asad Alif dan keputusan dari PT. BPR Syariah Asad Alif, sangat kami harapkan.					
<table border="1"> <tr> <td>Paraf AO</td> <td>TANDA TANGAN COCOK DENGAN KTP/SIM</td> </tr> <tr> <td><input type="text"/></td> <td><input type="text"/></td> </tr> </table>	Paraf AO	TANDA TANGAN COCOK DENGAN KTP/SIM	<input type="text"/>	<input type="text"/>	Tanda Tangan Pemohon
Paraf AO	TANDA TANGAN COCOK DENGAN KTP/SIM				
<input type="text"/>	<input type="text"/>				

FORM PENGAJUAN BIAYA

PERSYARATAN PERMOHONAN PEMBIAYAAN			
NO.	KETERANGAN	ADA	TIDAK
I.	Syarat-Syarat Umum :		
	1. Pas Photo 3 x 4 = 1 (satu) lembar		
	2. Foto copy Kartu Tanda Penduduk (KTP) Pemohon		
	3. Foto copy KTP Suami atau Istri		
	4. Foto copy Kartu Keluarga (KK) dan atau Surat Nikah		
	5. Foto copy Buku Tabungan dan atau Mutasi Tabungan		
	6. Foto copy Agunan dan atau Jaminan		
	a. Untuk Agunan Tanah dan atau Rumah		
	- Foto copy SHM, Leter C/D		
	- Foto copy SPPT Terakhir dan Lunas PBB		
	b. Untuk Agunan Kendaraan Bermotor dan atau Mobil		
	- Foto Copy BPKB dan STNK		
	- Faktur Pembelian dari Dealer dan atau Kwitansi Pembelian		
II.	Syarat-Syarat Tambahan Untuk Yang Berbadan Hukum :		
	1. Foto copy SIUP, TDP, NPWP dan AD/ART		
	2. Surat Persetujuan dari Komisaris dan atau Pemilik		
III.	Syarat-Syarat Kelengkapan Dokumen :		
	1. Kelengkapan Dokumen Umum :		
	a. Surat Permohonan Pembiayaan		
	b. Surat Persetujuan Suami atau Istri		
	c. Surat Pernyataan Kepemilikan Agunan		
	d. Surat Penjamin dari Suami atau Istri		
	e. Surat Kuasa Menjual		
	f. Bukti Kwitansi Pembelian Barang untuk Akad Murabahah		
	2. Dokumen Tambahan Untuk Karyawan :		
	a. Surat Penjamin dari Komisaris dan atau Direktur		
	b. Surat Penjamin dari Pimpinan dan atau Ka. Unit / Divisi		
	c. Surat Kuasa Pemotongan Gaji dari Kasir atau Bag. Keuangan		
	d. Bukti Kwitansi atau Slip Gaji bulan terakhir dari Perusahaan.		
IV.	Petugas Bank Dari Account Officer (AO) :		
	1. Analisis Usulan atau Memo Pembiayaan		
	2. Analisis Keuangan dan atau Laporan Keuangan :		
	a. Cash in Flow atau Arus Kas		
	b. Laporan Laba Rugi dan Neraca		
	3. Foto Lokasi Usaha, Agunan, dan Rumah Tempat Tinggal		
	4. Denah Lokasi Usaha atau Pekerjaan, Agunan, dan Rumah		
	5. Bukti Keaslian No. Mesin dan No. Rangka		
	6. Laporan Hasil Kunjungan atau On The Spot		

SYARAT PEMBIAYAAN



LAMPIRAN PERJANJIAN

SURAT PERSETUJUAN SUAMI / ISTRI

Bismillahirrahmanirrahim,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : _____
Alamat : _____
No. KTP / SIM : _____
Pekerjaan : _____

Dengan ini menyatakan :

- Bahwa saya adalah Suami / Istri yang sah dari _____
Berdasarkan Surat Nikah Nomor : _____
Yang dikeluarkan oleh _____
- Bahwa saya mengetahui dan dengan ini memberikan persetujuan kepada Suami / Istri saya untuk mendapatkan pembiayaan sebesar Rp. _____
(_____) dari BPR Syariah Asad Alif menurut ketentuan dan syarat-syarat yang telah disetujui dan dipertimbangkan oleh Suami / Istri saya.
- Bahwa saya mengetahui dan dengan ini memberikan persetujuan kepada Suami / Istri saya untuk memberikan sebagai jaminan atas ketertiban pembayaran fasilitas pembiayaan tersebut berupa : _____

- Untuk keperluan tersebut diatas Suami / Istri saya akan memberikan keterangan-keterangan yang diperlukan dan menandatangani surat / akte yang bertalian dengan fasilitas pembiayaan tersebut.

Demikian persetujuan ini saya buat dengan sebenarnya dan penuh tanggung jawab yang merupakan lampiran perjanjian pembiayaan.

Yang Menyetujui,

(_____)

SURAT PERSETUJUAN SUAMI/ISTRI

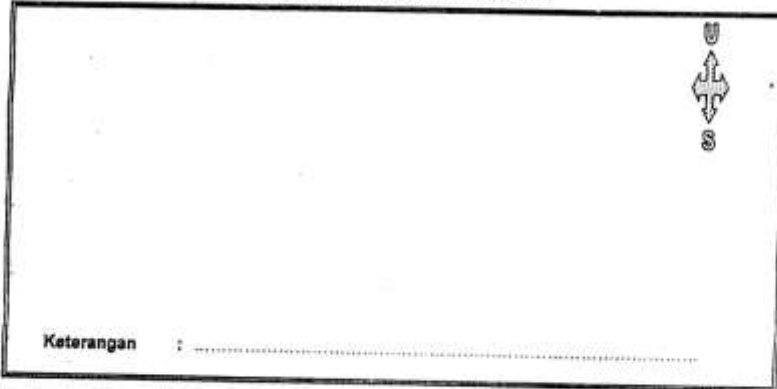
PT. BPR SYARIAH ASAD ALIF
Jl. Sudaganan No. 20 Sukorejo - Kendal

Lampiran : Perjanjian

DENAH LOKASI TEMPAT TINGGAL DAN USAHA

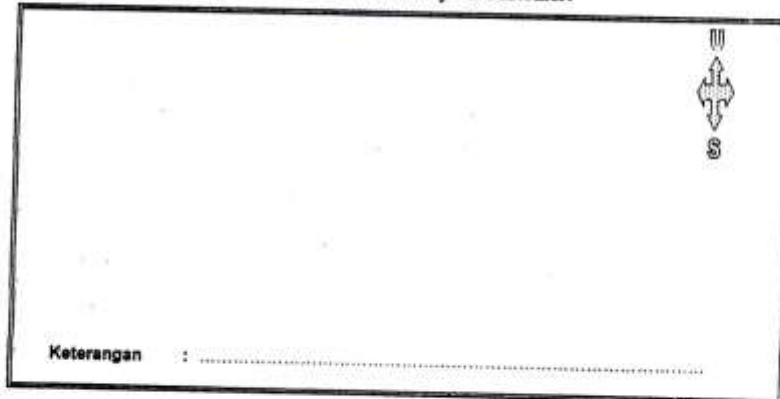
Tanggal :
N a m a :
Tempat/Tgl. Lahir :
Alamat Rumah :

1. Denah Lokasi Tempat Tinggal dan atau Rumah Customer.



Keterangan :

2. Denah Lokasi Tempat Usaha dan atau Pekerjaan Customer.



Keterangan :

PEJABAT BANK,

WASABAH,

(.....)

(.....)

FORM DENAH LOKASI TEMPAT TINGGAL

SURAT PENJAMIN
(PERSONAL GUARANTEE)

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :
Jabatan :
Alamat :

Dengan ini memberikan jaminan dan atau menjamin kepada :

Nama :
Jabatan :
Alamat :

Atas fasilitas pembiayaan yang diberikan dan atau yang diperoleh dari PT. BPR Syariah Asad Alif dengan pertimbangan sebagai berikut :

1. Yang bersangkutan adalah benar-benar karyawan kami dan sampai sekarang sudah tercatat menjadi karyawan di perusahaan kami lebih dari 1 (satu) tahun.
2. Yang bersangkutan berkelakuan baik, tidak bermasalah dengan perusahaan, tidak tersangkut dalam tindakan kriminal atau tersangkut hukum dan atau berkonduite baik.
3. Apabila di kemudian hari yang bersangkutan bermasalah dan atau keluar dari pekerjaannya, maka kami bersedia dan atau menjamin pembayaran kembali pembiayaan tersebut hingga dinyatakan lunas oleh pihak Bank.
4. Untuk menjamin pembayaran kembali angsuran kepada Bank setiap bulannya, yang bersangkutan akan dipotong gajinya melalui kasir dan atau bagian keuangan.
5. Dan sampai sekarang yang bersangkutan tidak mempunyai hutang dan atau tanggungan financial lain di perusahaan kami.

Demikian surat penjamin ini kami buat dengan sebenar-benarnya dan selanjutnya dapat digunakan seperlunya.

Semarang,

Yang Menjamin,

Yang Dijamin,

(.....)

Ka. Unit / Pimpinan

(.....)

Karyawan

Mengetahui,

(.....)

Koordinator Perusahaan

FORM PERSONAL GUARANTEE (KHUUSUS)

LAMPIRAN PERJANJIAN

SURAT KUASA

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : _____

Alamat : _____

Pekerjaan : _____

Dengan ini memberi kuasa kepada Bagian Keuangan / Bendaharawan / Kasir / Pembayar Gaji :

Nama : _____

Alamat : _____

Jabatan : _____

Untuk :

1. Memotong gaji bulanan Pemberi Kuasa setiap bulannya sejumlah yang ditentukan berikut segala perubahan, penambahan dan perpanjangan sampai dengan fasilitas pembiayaan tersebut dinyatakan lunas oleh BPR Syariah "ASAD ALIF"
2. Memotong uang pesangon atau hak-hak lainnya dari Pemberi Kuasa dalam hal terjadi Pemutusan Hubungan Kerja, meninggal dunia atau hal lainnya sampai fasilitas pembiayaan tersebut dinyatakan lunas oleh BPR Syariah "ASAD ALIF"
3. Menyetor / Mentransfer gaji dan / atau uang pesangon tersebut di atas kepada BPRS sampai fasilitas pembiayaan tersebut dinyatakan lunas oleh BPR Syariah "ASAD ALIF".

Demikian kuasa ini kami buat dengan sebenarnya dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Penerima Kuasa,

Pemberi Kuasa,

(_____)

(_____)

SURAT KUASA KEPALA UNIT (KHUSUS)

Kepada Yth :
BPR Syariah ASAD ALIF

- Bismillahirrahmanirrahim -

No. RKP :
Tanggal :

RAPAT KOMITE PEMBIAYAAN

- Prinsip Bagi Hasil : Musyarakah Mudharabah Mudharabah Muqayyadah
 Prinsip Jual Beli : Murabahah Bai' As-Salam Bai' Al-Istishna'
 Prinsip Sewa : Ijarah Ijarah Mutahiyah Bittamlik
 Prinsip Jasa : Rahn Qardh Transaksi Mullijasa

CUSTOMER INFORMATION / DATA PEMOHON			
Nama Lengkap Pemohon	:		
Tempat dan Tanggal Lahir	:		
Alamat Rumah	RT/RW :	Kelurahan :	
	Kecamatan :	Kota :	Kode Pos :
	Telp. Rumah :	No. HP :	
Hubungan Dengan Bank	: <input type="checkbox"/> Terkait <input type="checkbox"/> Tidak Terkait		
Rekening yang Dimiliki di Bank	: <input type="checkbox"/> Tabungan No. Rekening : [][] - [][] - [][][][]		
	: <input type="checkbox"/> Deposito No. Rekening : [][] - [][] - [][][][]		
RENCANA PERMOHONAN PEMBIAYAAN			
Pemohonan Pembiayaan Yang Ke	: [][][]		
Jenis Usaha atau Pekerjaan	:		
Penggunaan Pembiayaan	: <input type="checkbox"/> Modal Kerja <input type="checkbox"/> Investasi <input type="checkbox"/> Konsumsi <input type="checkbox"/> Lainnya		
Rencana Penggunaan Dana	:		
Pembiayaan Yang Diajukan	:		
Jangka Waktu Pembiayaan	:		
Agunan Yang Akan Diberikan	:		
USULAN REALISASI PEMBIAYAAN			
Nama Kantor Yang Mengusulkan	: <input type="checkbox"/> Kantor Pusat <input type="checkbox"/> Kantor Cabang / Kas Kode Kantor [][]		
Plafond Pembiayaan	:		
Jangka Waktu Pembiayaan	:		
Tingkat Imbalan / Tingkat Bagi Hasil	:		
Nisbah Bagi Hasil	: [][] : [][] (Nasabah :Bank)		
Margin / Bagi Hasil Per Bulan	:		
Harga Jual / Total Bagi Hasil	:		
Administrasi Pembiayaan	:		
Nilai Taksasi Agunan	:		
Pengikatan Agunan	:		
HASIL RAPAT KOMITE PEMBIAYAAN			
Berdasarkan Usulan Realisasi Pembiayaan tersebut diatas, maka Rapat Komite Memutuskan sebagai berikut :			
<input type="checkbox"/> Disetujui		<input type="checkbox"/> Ditunda Sementara	
<input type="checkbox"/> Disetujui Dengan Catatan		<input type="checkbox"/> Ditolak	
Catatan :	Dokumen Yang Masih Kurang :		
-	-		
-	-		
-	-		
PERSETUJUAN RAPAT KOMITE PEMBIAYAAN			
Direksi	Kepala Kantor	Adm. Pembiayaan	Account Officer

FORM RAPAT KOMITE PEMBIAYAAN



PT. BPR SYARIAH
ASAD ALIF

SUPER QURBAN

Tabungan Qurban

Dengan Tabungan Qurban Rencana Untuk Berqurban Lebih Tenaga

Siapa yang mendapati dirinya dalam keadaan lapang lalu ia tidak berqurban, maka jangantah ia mendekati tempat shalat led kami
(HR. Ahmad dan Ibn. Majah)



Dapatkan Keuntungannya :

1. Dana dijamin oleh LPS
2. Hadiah langsung untuk pembukaan rekening baru
3. Setoran awal lebih ringan



iB
Lembaga Penjamin Simpanan

AYO KE BANK
LEMBAGA PENJAMIN SIMPANAN

Keterangan lebih lanjut hubungi :

1. KANTOR KAS BOJA	: Jl. Beringin Pasar Boja No. 2 Kec. Boja - Kab. Kendal	(0294) 571 091
2. KANTOR KAS DR. CIPTO	: Jl. Dr. Cipto No. 152 Semarang	(024) 351 2158
3. KANTOR KAS NGADIREJO	: Jl. Raya Ngadirejo KM. 05 Kec. Ngadirejo - Kab. Temanggung	(8293) 591 157
4. KANTOR KAS BERGAS	: Jl. Raya Semarang Bawen KM. 25	(024) 492 200
5. KANTOR PUSAT	: Jl. Samian 30 Kebumen Kab. Kendal	
	Fax. (024) 451 791 Telp. (0294) 451 593	

SUPER QURBAN

SUPER QURBAN adalah Tabungan untuk mempersiapkan kebutuhan Hari Raya Qurban yang lebih terencana dengan baik untuk pembelian hewan Qurban. Tabungan ini dapat diambil sebelum hari Raya atau sesuai dengan ketentuan.

SUPER QURBAN menggunakan prinsip **Mudharabah** (akad antara pihak pemilik modal (shaahibul maal) dengan pengelola (mugharib) untuk memperoleh pendapatan atau keuntungan berdasarkan nisbah yang telah disepakati di awal akad)

MUDAH
Hanya dengan setoran awal Rp. 50.000,- untuk pembukaan rekening pertama, anda sudah dapat menikmati fasilitas **SUPER QURBAN**.

MENGUNTUNGKAN
Kita dapat merencanakan ibadah Hari Raya Idul Adha dengan baik dan lebih terencana. **SUPER QURBAN** adalah solusi anda mempersiapkan dana pembelian hewan qurban sebagai syarat melaksanakan ibadah Idul Adha.

AMAN
Nasabah **SUPER QURBAN** akan mendapat Rekening dan Buku Tabungan sebagai bukti kepemilikan dana, serta tabungan anda dijamin oleh LPS (Lembaga Penjamin Simpanan)

SYARAT DAN KETENTUAN :

1. Foto Kopi KTP / Kartu Identitas
2. Mengisi formulir aplikasi pembukaan
3. Melakukan setoran awal Rp. 50.000,-
4. Simpanan dapat diambil H-10 sampai dengan H-1
5. Pengambilan tabungan yang tidak sesuai dengan ketentuan akan dikenai biaya administrasi

Desain dan cetak PIXEL IMAGE - (024) 3510571

BROSUR PRODUK BPRS ASAD ALIF


PT. BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH
ASAD ALIF

Tanggal : _____

Jenis Tabungan : Ummat Syariah Amanah _____
 No. Rekening : _____
 Nama Pemilik : _____
 Terbilang : _____

Jumlah Setoran : _____ Tunai / Cash
 Rp. _____

Pejabat Bank _____
 Tallir _____
 Tanda Tangan Penyator _____

BUKTI SETORAN TABUNGAN

Tanda terima dengan bank tidak berlaku kecuali untuk bukti setoran dengan catatan khusus

SLIP TABUNGAN


PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT SYARIAH
ASAD ALIF

TANDA TERIMA ANGSURAN

No. _____

Telah terima dari : _____


Nama Debitur _____ Nomor Rekening _____

_____ Rp. _____

Guna membayar _____ Tgl. _____

Angsuran Pokok ke _____ Rp. _____
 Tilipan _____ Rp. _____
 Mark Up bulan _____ Rp. _____
 Lain-lain _____ Rp. _____

SLIP ANGSURAN


PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT SYARIAH
ASAD ALIF

Tanggal : _____

Bismillaharrahmanarrahim

Sudah terima dari Bank Perkreditan Rakyat Syariah Asad Alif Penarikan Tabungan Muallafahab sebesar :

Terbilang : _____

No. Rekening : _____

Atas Nama : _____


_____ Rp. _____

Tanda Tangan _____

BUKTI PENARIKAN TABUNGAN

SLIP PENARIKAN

KARTU ANGSURAN



PT. BPR SYARIAH ASAD ALIF
(KANTOR KAS SEMARANG)
JL. DR.CIPTO 152 SEMARANG

Kode : _____

No : _____

NAMA : _____

ALAMAT : _____

PEMBIAYAAN : _____

ANGSURAN PERBULAN : _____

TGL JATUH TEMPO : _____

LAMA ANGSURAN : _____

BERSAMA UMMAT KITA BERMITRA

1	2	3	4	25	26	27	28
5	6	7	8	29	30	31	32
9	10	11	12	33	34	35	36
13	14	15	16	37	38	39	40
17	18	19	20	41	42	43	44
21	22	23	24	45	46	47	48

KARTU ANGSURAN



Sertifikat

Nomor : **114** / III / 2011

**KOMANDAN RESIMEN INDUK
KOMANDO DAERAH MILITER IV/DIPONEGORO**

Menyatakan bahwa :

Nama : **MUHAMMAD YUSUF**
Perguruan Tinggi : **IAIN WALI SONGO**
Semester : **II**
Nomor Peserta : **239**

Telah mengikuti Pendidikan : **DASAR MENWA** gabungan **MENWA MAHADIPA** dan **MENWA MAHAKARTA YUDHA XXXIV** Tahun 2011 mulai tanggal 21 Februari 2011 sampai dengan 3 Maret 2011 di Rindam IV/Diponegoro dan dinyatakan **LULUS**.

Berdasarkan Keputusan Danrindam IV/Diponegoro Nomor : Kep/ **1** / III / 2011 tanggal 3 Maret 2011



Dikeluarkan di : **Magelang**
Pada tanggal : **3 Maret 2011**

Komandan Resimen Induk

Agus Subijakto, S.E., M.H.
Kolonel Inf NRP 30830

R 41 - 012



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG

PIAGAM PENGHARGAAN
NOMOR : In.06.0/R.3/PP.03.1/4254/2013

Rektor IAIN Walisongo memberikan penghargaan kepada :

N a m a : MUHAMMAD YUSUF
N I M : 11920934239
Fakultas : Syari'ah dan Ekonomi Islam

Sebagai Anggota Tim MENWA Satuan 906 IAIN Walisongo, atas prestasinya meraih **Juara I** pada "**Lomba Halang Rintang Resimen Mahasiswa Tingkat Nasional**" dalam Rangka Memperingati Hari Ulang Tahun Resimen Mahasiswa Satuan 901 / PD Universitas Diponegoro ke 49 pada tanggal, 15 September 2013 di Universitas Diponegoro Semarang .

Semarang, 17 September 2013

an. Rektor,
Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan
dan Kerjasama


Dr. H. M. Darori Amin, MA.
NIP: 19530112 198203 1001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG

PIAGAM PENGHARGAAN
NOMOR : In.06.0/R.3/PP.03.1/2702/2011

Rektor IAIN Walisongo memberikan penghargaan kepada :

Nama : MUHAMMAD YUSUF
NIM : 102503048
Fakultas : Syariah / D3 Perbankan

Atas prestasinya meraih Juara I Randori Putra Kelas 50 kg dalam acara Try out Pertandingan Kempo antar Dojo Se-kota Semarang "Menguji diri demi Mencapai Prestasi dalam Rangka Menjadi Kenshi Yang Boshido" diselenggarakan oleh Dojo SMA N 4 pada tanggal, 30 Januari 2011 di AULA SMA N 4 Semarang .

Semoga piagam penghargaan ini dapat mendorong yang bersangkutan untuk meraih prestasi yang lebih baik di masa yang akan datang.

Semarang, 28 Juni 2011

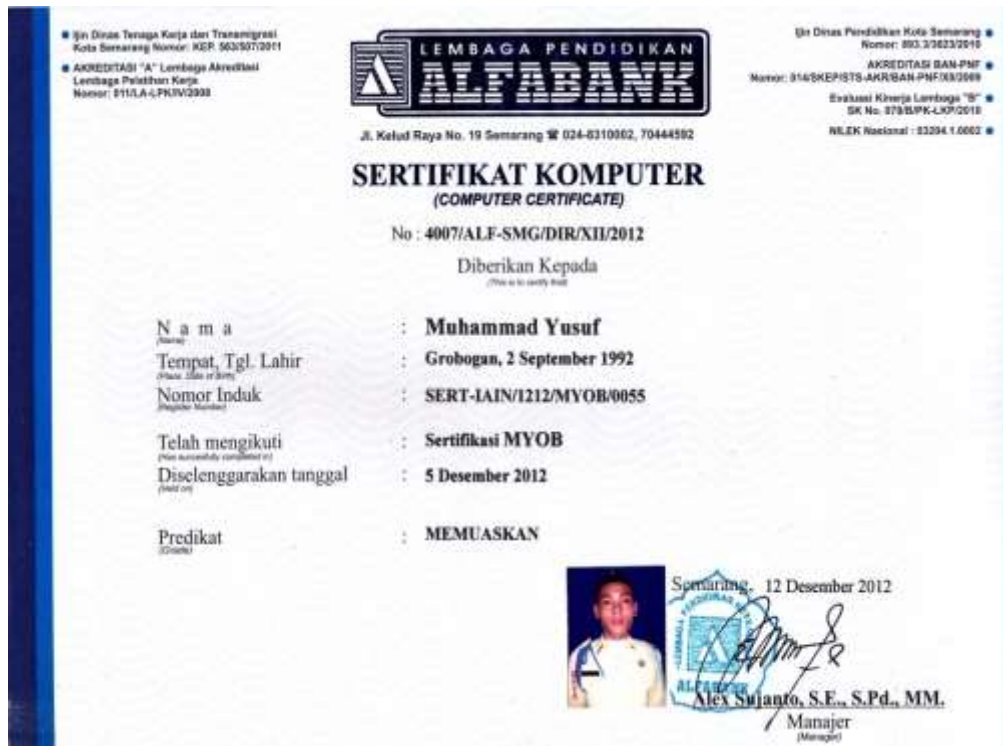


Wakil Rektor
Pembantu Rektor III

Prof. Dr. H. Moh. Erfan Soebahar, MA
NIP. 19560624 198703 1002









Certificate

This is to certify that

MUHAMMAD YUSUF

Student Register Number: 18

has successfully completed in

THE TOEIC BRIDGE TEST

conducted by the

CENTER FOR LANGUAGE AND CULTURE

State Institute for Islamic Studies "Walisongo", Semarang On January, 9th 2013

and achieved :

<i>Listening Comprehension</i>	<i>Vocabulary and Reading</i>	<i>Score</i>
<i>45</i>	<i>46</i>	<i>91</i>



Director,

Dr. Achyar Fannani, M.Ag

19730314 200112 1 001

Semarang, January 31th, 2013

Code No. : In.OS.O/PG/PP.00.9/0120/2013

Certificate Number : J2013018

® TOEIC is registered trademark by Educational Testing Service. This program or test is not approved or endorsed by ETS

DAFTAR RIWAYAT PENDIDIKAN

Nama : Muhammad Yusuf
NIM : 102503048
Jurusan : D3 Perbankan Syariah
Tempat/Tanggal Lahir : Grobogan, 02 September 1992
Alamat : Dsn. Kedunggempol RT/RW 08/03Tanggunghajo,
Tanggungharjo, Grobogan

Pendidikan :

TK Tunas Rimba Tanggunharjo	Lulus Tahun 1998
SDN Tanggunharjo 3 Tanggunharjo	Lulus Tahun 2004
MTs Tajul 'Ulum Brabo Tanggunharjo	Lulus Tahun 2007
MA Tajul 'Ulum Brabo Tanggunharjo	Lulus Tahun 2010
UIN Walisongo Semarang	Lulus Tahun 2015

Demikian Daftar Riwayat Pendidikan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Semarang, 26 Mei 2015

Muhammad Yusuf